

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN KEUANGAN INTERIM/ *INTERIM FINANCIAL STATEMENTS*

**30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011/
*30 JUNE 2012, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2012 AND 2011***

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
 LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
 PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
 30 JUNI 2012 DAN 2011

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2012, 31 DECEMBER 2011 AND
 SIX-MONTH PERIODS ENDED
 30 JUNE 2012 AND 2011

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN -----	1 - 2	INDEPENDENT ACCOUNTANT'S ----- REPORT
LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 -----	3 - 4	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 30 JUNE 2012, 31 DECEMBER 2011 AND ----- 1 JANUARY 2011/31 DECEMBER 2010
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 -----	5	STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME SIX-MONTH PERIODS ENDED ----- 30 JUNE 2012 AND 2011
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 -----	6	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY SIX-MONTH PERIODS ENDED ----- 30 JUNE 2012 AND 2011
LAPORAN ARUS KAS PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 -----	7	STATEMENTS OF CASH FLOWS SIX-MONTH PERIODS ENDED ----- 30 JUNE 2012 AND 2011
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 -----	8 - 94	NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2012, 31 DECEMBER 2011 AND SIX-MONTH PERIODS ENDED ----- 30 JUNE 2012 AND 2011

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011
DAN PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011
PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2012, 31 DECEMBER 2011
AND SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011
PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name | : Endy Abdurrahman |
| Alamat kantor/Office address | : Graha Ekonomi Lt. 6 Jl. Setiabudi Selatan
Kav. 7-8, Jakarta 12920 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/ Domicile as stated in ID Card | : Jl. Durian Barat III, RT/RW 006/004
Kel. Jagakarsa, Kec. Jagakarsa, Kotamadya
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 25545800 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |
| 2. Nama/Name | : Suryawani |
| Alamat kantor/Office address | : Graha Ekonomi Lt. 6 Jl. Setiabudi Selatan
Kav. 7-8, Jakarta 12920 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/ Domicile as stated in ID Card | : Shangri-La Residences No. 19A
RT/RW 008/008, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang
Kotamadya Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 25545800 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

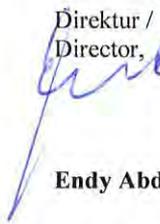
- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain misleading material information and facts, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank. | 4. We are responsible for the Bank's internal control system. |

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement Letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Agustus 2012

Direktur /
Director,


Endy Abdurrahman



Direktur /
Director,


Suryawani

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Kantor Pusat Graha Ekonomi, Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Jakarta 12920, Indonesia
Telp : (021) 2554 5800, Fax : (021) 5790 4455 Telex : 60739 BER IA



Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Akuntan Independen

No.: L.12 - 4354 - 12/RV2.VIII.15

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk:

Kami telah melakukan reviu atas laporan posisi keuangan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Bank") tanggal 30 Juni 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011. Laporan keuangan interim adalah tanggung jawab manajemen Bank.

Kami melaksanakan reviu berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Reviu atas laporan keuangan interim terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan permintaan keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup reviu ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Berdasarkan reviu kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan interim yang kami sebutkan di atas, agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Accountant's Report

No.: L.12 - 4354 - 12/RV2.VIII.15

*The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk:*

We have reviewed the accompanying statement of financial position of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (the "Bank") as of 30 June 2012, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month periods ended 30 June 2012 and 2011. These interim financial statements are the responsibility of the Bank's management.

We conducted our review in accordance with standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial statements consists principally of applying analytical procedures for financial data and making inquiries of persons responsible for accounting and financial matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Based on our review, we are not aware of any material modifications that should be made to the interim financial statements referred to above, for them to be in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kami telah mengaudit sebelumnya, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, laporan posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 (tidak ditampilkan dalam laporan keuangan interim ini); dan dalam laporan kami tertanggal 13 Maret 2012, kami menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut. Menurut pendapat kami, informasi yang tercantum dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material dalam hubungannya dengan laporan posisi keuangan sesuai dengan sumber acuannya.

We have previously audited, in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the statements of financial position of the Bank as of 31 December 2011 and 1 January 2011/31 December 2010, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended 31 December 2011 (not presented herein); and in our report dated 13 March 2012, we expressed an unqualified opinion on the financial statements. In our opinion, the information set forth in the statements of financial position as of 31 December 2011 and 1 January 2011/31 December 2010 is fairly stated, in all material respects, in relation to the statements of financial position for which they have been derived.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddhartha & Widjaja



Susanto, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.0854/Public Accountant License No. AP.0854

Jakarta, 15 Agustus 2012.

Jakarta, 15 August 2012.

Laporan keuangan interim terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek untuk mereviu laporan keuangan tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

The accompanying interim financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011
AND 1 JANUARY 2011/31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ 1 January 2011/ 31 December 2010	
ASET					ASSETS
Kas	3a,6,26	361.303	352.718	351.490	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3a,3b,7,26	1.680.234	1.825.097	1.189.362	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain (Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 81 pada 31 Desember 2011 dan Rp 83 pada 1 Januari 2011/31 Desember 2010)	3a,3b,3i,3n,8,26,31				Demand deposits with other banks (Net of allowance for impairment losses of Rp 81 on 31 December 2011 and Rp 83 on 1 January 2011/31 December 2010)
Pihak berelasi		93.576	208.243	286.339	Related parties
Pihak ketiga		33.034	60.233	87.066	Third parties
Aset yang diperdagangkan	3a,3d,3e,3i,9,26,31				Trading assets
Pihak berelasi		185	1.753	134	Related parties
Pihak ketiga		140.526	139.309	145.859	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia	3a,3c,3n,10,26,37	3.161.904	4.086.589	3.003.834	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi	3a,3f,3n,11,26	128.783	98.342	123.179	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	3a,3c,3i,3n,12,26,31,37				Loans and advances to banks
Pihak berelasi		-	226.688	1.231.638	Related parties
Pihak ketiga		364.412	1.374	1.553.568	Third parties
Kredit yang diberikan kepada nasabah (Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 130.481 pada 30 Juni 2012, Rp 165.016 pada 31 Desember 2011 dan Rp 141.541 pada 1 Januari 2011/31 Desember 2010)	3a,3c,3i,3n,13,26,31,37				Loans to customers (Net of allowance for impairment losses of Rp 130,481 on 30 June 2012, Rp 165,016, on 31 December 2011 and Rp 141,541 on 1 January 2011/31 December 2010)
Pihak berelasi		11.735	11.661	13.322	Related parties
Pihak ketiga		15.186.086	13.849.505	11.292.512	Third parties
Efek-efek untuk tujuan investasi	3a,3g,3n,14,26	1.892.520	2.860.795	1.917.415	Investment securities
Pajak dibayar dimuka	3j,29	32.229	-	-	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	37	89.740	58.487	44.300	Prepayments
Aset yang dimiliki untuk dijual	3i,37	7.457	13.501	12.339	Assets held for sale
Aset lain-lain	15,37	174.023	111.068	64.344	Other assets
Aset takberwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.015 pada 30 Juni 2012)	3m,36	58.429	-	-	Intangible assets (Net of accumulated amortisation of Rp 2,015 on 30 June 2012)
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 191.113 pada 30 Juni 2012, Rp 176.127 pada 31 Desember 2011 dan Rp 159.439 pada 1 Januari 2011/31 Desember 2010)	3k,16				Properties and equipments (Net of accumulated depreciation of Rp 191,113 on 30 June 2012, Rp 176,127 on 31 December 2011 and Rp 159,439 on 1 January 2011/31 December 2010)
		253.966	156.694	119.037	
Aset pajak tangguhan	3j,29	20.269	37.027	37.444	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		23.690.411	24.099.084	21.473.182	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See Notes to the Interim Financial Statements, which form an integral part of these interim financial statements.

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011
AND 1 JANUARY 2011/31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ 1 January 2011/ 31 December 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	17	30.993	6.747	4.479	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	3a,3i,3o,18,				Deposits from customers
Pihak berelasi	26,31,37	21.388	16.123	2.670	Related parties
Pihak ketiga		19.179.104	20.056.375	18.391.422	Third parties
Simpanan dari bank-bank lain	3a,3i,3o,				Deposits from other banks
Pihak berelasi	19,26,31,37	547.376	496.906	74.540	Related parties
Pihak ketiga		658.801	516.680	191.365	Third parties
Liabilitas derivatif	3a,3e,				Derivative liabilities
Pihak berelasi	3i,26,31	186	177	120	Related parties
Pihak ketiga		931	1.625	68	Third parties
Utang akseptasi	3a,3f,3i,11,				Acceptance payables
Pihak berelasi	26,31	14.320	47.100	58.133	Related parties
Pihak ketiga		114.463	51.242	65.046	Third parties
Utang pajak	3j,29,37	15.307	33.804	19.577	Taxes payable
Beban akrual	37	72.393	75.039	60.600	Accruals
Liabilitas lain-lain	3i,20,31,37				Other liabilities
Pihak berelasi		60.504	-	-	Related parties
Pihak ketiga		99.797	72.198	155.934	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3p,37	86.758	92.111	74.248	Short-term employee benefits obligation
Liabilitas imbalan pasca-kerja	3p,21	148.147	90.185	72.121	Post-employment benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS		21.050.468	21.556.312	19.170.323	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham					Capital stock - par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham					Authorised capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.670.000.000 saham	1b,3q,22	267.000	267.000	267.000	Issued and fully paid-up capital - 2,670,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	3r,23	257.610	257.610	257.610	Additional paid-in capital - net
Cadangan umum dan wajib	24,37	2.398	2.148	1.648	General and legal reserve
Pendapatan komprehensif lain - bersih	37	(36.787)	3.443	6.087	Other comprehensive income - net
Saldo laba		2.149.722	2.012.571	1.770.514	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		2.639.943	2.542.772	2.302.859	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		23.690.411	24.099.084	21.473.182	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See Notes to the Interim Financial Statements, which form an integral part of these interim financial statements.

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan berakhir/ Six-month periods ended		
		30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
Pendapatan bunga	3i,3s,25,31,37	824.897	750.520	Interest income
Beban bunga	3i,3s,25,31,35	(370.876)	(282.673)	Interest expenses
Pendapatan bunga bersih		454.021	467.847	Net interest income
Pendapatan provisi dan komisi	3t,37	41.097	37.452	Fees and commissions income
Beban provisi dan komisi	3t,37	(9.166)	(9.219)	Fees and commissions expenses
Pendapatan provisi dan komisi - bersih		31.931	28.233	Net fees and commissions
Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan	3u,37	32.504	2.268	Net trading income
Rugi atas selisih kurs - bersih (Rugi) laba atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi	3h,37	(2.829)	(1.889)	Net foreign exchange loss (Loss) gain on sale of investment securities
Laba (rugi) atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual - bersih	3l,37	40.288	(142)	Gain (loss) on sale of asset held for sale - net
Pendapatan lainnya - bersih	37	996	(139)	Other income - net
		70.933	11.187	
Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih	3n	28.442	(3.547)	Impairment recovery (losses) on financial assets - net
Jumlah pendapatan operasional		585.327	503.720	Total operating income
Beban karyawan	3p,27	(265.654)	(212.053)	Employees expenses
Beban umum dan administrasi	3i,3k,3m,28,31,37	(148.115)	(114.376)	General and administrative expenses
Jumlah beban operasional		(413.769)	(326.429)	Total operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK		171.558	177.291	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak	3j,29	(34.157)	(45.548)	Tax expense
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		137.401	131.743	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual):	3g			Fair value reserve (available-for-sale financial assets):
Perubahan nilai wajar bersih	14	(10.707)	5.294	Net change in fair value
Rugi (laba) yang direalisasi yang dipindahkan ke laba rugi pada saat penjualan	14	26	(11.353)	Realised loss (gain) transferred to profit or loss on disposal
Jumlah dipindahkan ke laba rugi sehubungan dengan kerugian penurunan nilai	14	6.978	-	Amount transferred to profit or loss in respect of impairment losses
Pajak penghasilan		926	1.515	Income taxes
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak, untuk periode berjalan		(2.777)	(4.544)	Other comprehensive income, net of tax, for the period
Jumlah laba komprehensif untuk periode berjalan		134.624	127.199	Total comprehensive income for the period
LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR (dalam Rupiah penuh)	3v,30	51	49	EARNINGS PER SHARE - BASIC (In whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See Notes to the Interim Financial Statements, which form an integral part of these interim financial statements.

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Saldo, 1 Januari 2012	Saldo, 1 Januari 2011	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor bersih/ Additional paid-in capital - net	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Pendapatan komprehensif lain - bersih/ Other comprehensive income - net	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity
Dampak penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010), setelah pajak								
Saldo 1 Januari 2012, setelah dampak penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010)	267.000	257.610	267.000	257.610	2.148	-	2.012.571	2.542.772
Cadangan umum dan wajib yang telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	250	(37.453)	-	(37.453)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:								
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	137.401	137.401
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:								
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)	-	-	-	-	-	(2.777)	-	(2.777)
Jumlah pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(2.777)	-	(2.777)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	(2.777)	137.401	134.624
Saldo, 30 Juni 2012	267.000	257.610	267.000	257.610	2.398	(37.453)	2.149.722	2.639.943
Saldo, 1 Januari 2011	267.000	257.610	267.000	257.610	1.648	-	1.770.514	2.302.859
Cadangan umum dan wajib yang telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	500	-	(500)	-
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:								
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	131.743	131.743
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:								
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)	-	-	-	-	-	(4.544)	-	(4.544)
Jumlah pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(4.544)	-	(4.544)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	(4.544)	131.743	127.199
Saldo, 30 Juni 2011	267.000	257.610	267.000	257.610	2.148	1.543	1.901.757	2.430.058

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See Notes to the Interim Financial Statements, which form an integral part of these interim financial statements.

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN ARUS KAS
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

STATEMENTS OF CASH FLOWS
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Periode enam bulan berakhir / Six-month periods ended		
	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	784.681	751.113	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga	(378.996)	(275.525)	Payments for interest expenses
Penerimaan provisi dan komisi lainnya	31.238	31.897	Receipts from other fees and commissions
Rugi atas selisih kurs - bersih	(2.829)	(1.889)	Net foreign exchange loss
Hasil penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	46.172	118	Proceeds from sale of asset held for sale
Penerimaan pendapatan operasional	25.471	16.059	Receipts from other operating income
Pembayaran beban operasional lainnya	(368.899)	(339.402)	Payments for other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(47.586)	(29.573)	Income tax paid
Perubahan aset operasi:			Changes in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia	1.222.107	(1.132.824)	Placements with Bank Indonesia
Aset yang diperdagangkan	351	(2.720)	Trading assets
Kredit yang dibenkan dan penempatan pada bank	177.650	(426.763)	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	(1.301.426)	(1.251.742)	Loans to customers
Aset lain-lain	(27.361)	498	Other assets
Perubahan liabilitas operasi:			Changes in operating liabilities:
Liabilitas segera	24.246	21.277	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	(872.006)	(300.615)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	192.591	(81.748)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(685)	4.406	Derivative liabilities
Utang pajak	(2.508)	(8.230)	Taxes liabilities
Beban akrual	1.047	(410)	Accruals
Liabilitas lain-lain	27.599	(25.079)	Other liabilities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(469.143)	(3.051.152)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) bersih efek-efek untuk tujuan investasi-tersedia untuk dijual	914.636	(583.274)	Net decrease (increase) in available-for-sale investment securities
Hasil penjualan aset tetap	16 1.742	996	Proceeds from sale of properties and equipments
Perolehan aset tetap	16 (121.149)	(20.836)	Acquisition of properties and equipments
Perolehan aset takberwujud	(866)	-	Acquisition of intangible assets
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	794.363	(603.114)	Net cash provided by (used in) investing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	325.220	(3.654.266)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS	7.977	(3.356)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, 1 JANUARI	2.446.372	7.429.634	CASH AND CASH EQUIVALENTS, 1 JANUARY
KAS DAN SETARA KAS, 30 JUNI	2.779.569	3.772.012	CASH AND CASH EQUIVALENTS, 30 JUNE
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	6 361.303	349.715	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7 1.680.234	1.675.032	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	8 126.610	170.235	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	297.422	1.477.001	Placements with Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition
Penempatan pada bank - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	12 314.000	100.029	Advances to banks - mature within 3 months from the date of acquisition
	2.779.569	3.772.012	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:			NON-CASH INVESTING ACTIVITY:
Perolehan aset takberwujud yang masih terutang	20 59.578	-	Acquisition of intangible assets which is still payable

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan interim keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Interim Financial Statements, which form an integral part of these interim financial statements.

Tidak diaudit

Unaudited*

1. UMUM**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (dahulu PT Bank Mitra Raharja) ("Bank") didirikan dengan akta No. 31 tanggal 15 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Winnie Hadiprodjo, S.H., selaku pengganti dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 8 September 1989 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta, nama Bank diubah menjadi PT Bank Ekonomi Raharja. Kedua akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-8787.HT.01.01.TH'89 tanggal 18 September 1989 dan diumumkan dalam Tambahan No. 2573 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 84 tanggal 20 Oktober 1989.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan signifikan yang terakhir dilakukan dengan akta No. 64 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, mengenai perubahan ketentuan anggaran dasar Bank dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Bank untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-69683.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 25 September 2008 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4591 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 13 Februari 2009.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan pendiriannya Bank adalah:

1. Menjalankan usaha di bidang bank umum.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain: menghimpun dana dari masyarakat, memberikan kredit, menerbitkan surat pengakuan utang, membeli, menjual atau memberikan jaminan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah, melaksanakan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat, melakukan transaksi dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, melakukan penyertaan modal pada bank atau lembaga keuangan lainnya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

1. GENERAL**a. Establishment and General Information**

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (formerly PT Bank Mitra Raharja) (the "Bank") was established based on the notarial deed No. 31 dated 15 May 1989 of Winnie Hadiprodjo, S.H., substitute of Kartini Muljadi, S.H., notary public in Jakarta. Based on notarial deed No. 29 dated 8 September 1989 of Kartini Muljadi, S.H., notary public in Jakarta, the Bank's name was changed to PT Bank Ekonomi Raharja. Both notarial deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights) in the Decision Letter No. C2-8787.HT.01.01.TH'89 dated 18 September 1989 and published in the Supplement No. 2573 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated 20 October 1989.

The Bank's articles of association have been amended several times, the latest significant amendment was effected by notarial deed No. 64 dated 8 July 2008 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notary public in Jakarta, concerning the changes in the articles of association to conform with Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company and grant of authority to the Bank's Board of Directors to conduct all necessary actions. The notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-69683.AH.01.02.Tahun 2008 dated 25 September 2008 and published in the Supplement No. 4591 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated 13 February 2009.

The Bank started its commercial operations on 8 March 1990. In accordance with article 3 of the Bank's articles of association, the aims and objectives for the establishment of the Bank are as follows:

1. To carry out general banking business.
2. To achieve its aims and objectives, the Bank undertakes, among other things, the following: taking deposits from the public, granting loans, issuing promissory notes, buying, selling or providing guarantee for its own risk or for the interest of and on customer's order, conducting factoring, credit cards and trust activities, conducting foreign exchange activities that comply with Bank Indonesia regulations, and investing in banks or other financial institutions that comply with Bank Indonesia regulations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Izin usaha Bank diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 104/KMK.013/1990 tanggal 12 Februari 1990. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 25/64/KEP/DIR tanggal 16 September 1992.

Kantor pusat Bank berlokasi di Graha Ekonomi, Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Jakarta 12920. Pada tanggal 30 Juni 2012, Bank memiliki 19 cabang utama (termasuk kantor pusat), 21 cabang pembantu dan 6 kantor kas di Jakarta serta 28 cabang utama, 17 cabang pembantu dan 5 kantor kas di luar Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 jumlah karyawan Bank masing-masing sebanyak 2.601 dan 2.505 orang.

Induk perusahaan Bank adalah HSBC Holdings plc, yang didirikan di Inggris. HSBC Holdings plc memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang tersebar di seluruh dunia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2012</u>	
Komisaris Utama	Guy Daniel Harvey-Samuel	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Hanny Wurangian	<i>Vice-President Commissioner and Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Harlawan Pribadi	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Sia Leng Ho ¹⁾	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	Antony Colin Turner	<i>President Director</i>
Direktur	Tjioe Mei Tjuen	<i>Director</i>
Direktur	Endy Abdurrahman	<i>Director</i>
Direktur	Suryawani	<i>Director</i>
Direktur	Gimin Sumalim ²⁾	<i>Director</i>
Direktur Kepatuhan	Lenggono Sulistianto Hadi	<i>Compliance Director</i>
	<u>31 Desember/December 2011</u>	
Komisaris Utama	Guy Daniel Harvey-Samuel	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Hanny Wurangian	<i>Vice-President Commissioner and Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Hariawan Pribadi	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Ted Margono	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	Antony Colin Turner	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Sia Leng Ho	<i>Vice-President Director</i>
Direktur	Tjioe Mei Tjuen	<i>Director</i>
Direktur	Endy Abdurrahman	<i>Director</i>
Direktur	Suryawani	<i>Director</i>
Direktur Kepatuhan	Lenggono Sulistianto Hadi	<i>Compliance Director</i>

¹⁾ Berlaku efektif sejak mendapat persetujuan dari Bank Indonesia pada tanggal 17 Juli 2012

²⁾ Masih dalam proses persetujuan kemampuan dan kepatuhan dari Bank Indonesia

¹⁾ Became effective since obtaining approval from Bank Indonesia on 17 July 2012

²⁾ In process of approval of fit and proper test from Bank Indonesia

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011***

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011***

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2012</u>
Ketua	Hanny Wurangian
Anggota independen	Yustrida B. Remiasa
Anggota independen	Lim Kurniawan

Chairperson
Independent member
Independent member

	<u>31 Desember/December 2011</u>
Ketua	Hanny Wurangian
Anggota	Ted Margono
Anggota independen	Yustrida B. Remiasa
Anggota independen	Lim Kurniawan

Chairperson
Member
Independent member
Independent member

b. Penawaran Umum Saham

Sesuai dengan akta No. 140 tanggal 25 Oktober 2007 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, para pemegang saham mengambil dan menyetujui keputusan-keputusan, antara lain, sebagai berikut:

- Mengubah status Bank dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
- Mengubah nama Bank menjadi PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
- Mengubah nilai nominal saham semula sebesar Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham.
- Menerbitkan saham sebanyak-banyaknya 270.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui penawaran umum kepada masyarakat.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01814.HT.01.04-TH.2007 tanggal 31 Oktober 2007 serta diumumkan dalam Tambahan No. 11468 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 Nopember 2007.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Bank memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui suratnya No. S-6568/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 270.000.000 lembar saham Bank dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham sebesar Rp 1.080 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Bank mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2008.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The composition of the Bank's Audit Committee as of 30 June 2012 and 31 December 2011 was as follows:

b. Public Offering of Shares

Based on notarial deed No. 140 dated 25 October 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notary public in Jakarta, the shareholders resolved and approved, among others, the following:

- Change in the Bank's status from a private to a public company.
- Change in the Bank's name to PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
- Change in the nominal value of share from Rp 1,000 (in whole Rupiah) to Rp 100 (in whole Rupiah) per share.
- Issuance of a maximum number of 270,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share through initial public offering.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-01814.HT.01.04-TH.2007 dated 31 October 2007 and was published in the Supplement No. 11468 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated 23 November 2007.

On 28 December 2007, the Bank obtained the Effective Notification from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") through the letter No. S-6568/BL/2007 for the Bank's initial public offering on 270,000,000 shares at par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share. The offering price for the shares was Rp 1,080 (in whole Rupiah) per share.

The Bank listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on 8 January 2008.

2. DASAR PENYUSUNAN**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan interim Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yang mencakup Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010, beserta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK.

Pada tanggal 25 Juni 2012, Bapepam-LK, mengeluarkan perubahan atas peraturan di atas sebagaimana tercantum di dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Keputusan ini berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012. Bank belum menerapkan peraturan ini di dalam penyusunan laporan keuangan interim ini.

Laporan keuangan interim Bank telah disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 15 Agustus 2012.

b. Dasar Pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual menggunakan konsep nilai historis, kecuali ditentukan berikut ini:

- instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar;
- instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar;
- aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar; dan
- liabilitas imbalan pasca-kerja diakui sebesar nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja dikurangi beban jasa lalu yang belum diakui.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang mana merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan khusus, informasi keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

2. BASIS OF PREPARATION**a. Statement of Compliance**

The Bank's interim financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) as issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), which include the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 as included in the appendix of the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and its amendment, the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dated 30 December 2010 as well as SE-02/BL/2008 dated 31 January 2008 regarding Financial Statements Presentation Guidelines issued by Bapepam-LK.

On 25 June 2012, Bapepam-LK issued amendment on the above-mentioned regulations as included in the appendix of the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding Public Companies' Financial Statements Presentation and Disclosures. This Decree is applicable for financial statements ended on or after 31 December 2012. The Bank has not implemented this regulation in the preparation of these interim financial statements.

The Bank's interim financial statements were authorised for issue by the management on 15 August 2012.

b. Basis of Measurement

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the following:

- derivative financial instruments are measured at fair value;
- financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value;
- available-for-sale financial assets are measured at fair value; and
- the liability for defined benefits obligation is recognised at the present value of the defined benefit obligation less unrecognised past service cost.

c. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Except as otherwise indicated, financial information has been presented in millions of Rupiah.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**d. Penggunaan pertimbangan, taksiran dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, taksiran-taksiran, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari taksiran-taksiran tersebut.

Taksiran-taksiran dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 5.

e. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan sejumlah standar, perubahan dan interpretasi yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Bank, kecuali atas yang berikut ini:

e.1. Pengungkapan instrumen keuangan dan risiko keuangan

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang mengharuskan pengungkapan lebih menyeluruh atas manajemen risiko keuangan Bank dibandingkan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Signifikansi instrumen keuangan atas posisi keuangan dan kinerja Bank. Pengungkapan ini menggabungkan banyak ketentuan yang sebelumnya ada di PSAK No. 50 (Revisi 2006).

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)**d. Use of judgments, estimates and assumptions**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 5.

e. Changes in Accounting Policies

As of 1 January 2012, the Bank adopted a number of standards, amendments and interpretations which had insignificant impact to the Bank's financial statements, except for the followings:

e.1. Disclosures of financial instruments and financial risk

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires more extensive disclosure of the Bank's financial risk management compared to PSAK No. 50 (2006 Revision), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" with following requirements:

- a. The significance of financial instruments for the Bank's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in PSAK No. 50 (2006 Revision).

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**e. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)****e.1. Pengungkapan instrumen keuangan dan risiko keuangan (Lanjutan)**

b. Informasi kuantitatif dan kualitatif mengenai eksposur risiko atas instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum khusus mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kuantitatif menjelaskan tujuan, kebijakan dan proses manajemen dalam mengelola risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif memberikan informasi mengenai seberapa jauh Bank memiliki risiko, berdasarkan informasi internal yang diberikan kepada personil manajemen kunci Bank.

Penerapan awal PSAK No. 60 tidak memiliki dampak atas hasil keuangan Bank karena standar tersebut hanya berkaitan dengan pengungkapan.

Akun-akun tertentu telah direklasifikasi untuk menggambarkan kelompok aset dan liabilitas keuangan seperti diungkapkan dalam Catatan 37. Dikarenakan adanya reklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan, laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif telah disajikan.

e.2. Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, Bank mengadopsi kebijakan untuk mengakui keuntungan/ kerugian aktuarial pada periode dimana keuntungan/kerugian aktuarial terjadi sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 24 (Revisi 2010), Bank mengakui saldo kerugian aktuarial sejumlah Rp 37.453 (setelah efek pajak penghasilan sejumlah Rp 12.485) yang belum diakui pada awal penerapan standar ini sebagai penyesuaian saldo awal pendapatan komprehensif lain pada tanggal 1 Januari 2012.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)**e. Changes in Accounting Policies (Continued)****e.1. Disclosures of financial instruments and financial risk (Continued)**

b. Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosures describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosures provide information about the extent to which the Bank is exposed to risk, based on information provided internally to the Bank's key management personnel.

The initial adoption of PSAK No. 60 does not have any impact on the financial results of the Bank as the standard is only concerned with disclosures.

Certain accounts have been reclassified to reflect the classes of financial assets and liabilities as described in Note 37. Because of the reclassification of items in financial statements, a statement of financial position as at the beginning of the earliest comparative period is presented.

e.2. Recognition of actuarial gains/losses

The Bank adopted PSAK No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits" which became effective starting 1 January 2012. As an impact of this adoption, the Bank adopts a policy of recognising actuarial gains/losses in the period when such actuarial gains/losses occur as part of other comprehensive income.

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 24 (2010 Revision), the Bank recognised actuarial losses balance amounting to Rp 37,453 (after income tax effect amounting to Rp 12,485), which has not been recognised on the initial adoption of this standards, as adjustment on beginning balance of other comprehensive income on 1 January 2012.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penyusunan laporan keuangan interim, Bank menganut kebijakan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa Pernyataan/Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 2e.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim Bank untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 dan tahun berakhir tanggal 31 Desember 2011, adalah sebagai berikut:

a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, aset yang diperdagangkan, penempatan pada Bank Indonesia, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan dan penempatan pada bank, kredit yang diberikan kepada nasabah dan efek-efek untuk tujuan investasi.

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, liabilitas derivatif dan utang akseptasi.

a.1. Klasifikasi

Bank mengelompokkan aset keuangannya dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies adopted by the the Bank in the preparation of interim financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended 31 December 2011, except for the adoption of several amended Statements/Interpretations of Financial Accounting Standards effective 1 January 2012 as disclosed in Note 2e.

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Bank's interim financial statements for the six-month periods ended 30 June 2012 and 2011 and the year ended 31 December 2011, were as follows:

a. Financial Assets and Liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, trading assets, placements with Bank Indonesia, acceptance receivables, loans and advances to banks, loans to customers and investment securities.

The Bank's financial liabilities mainly consist of deposits from customers, deposits from other banks, derivative liabilities and acceptance payables.

a.1. Classification

The Bank classified its financial assets in the following categories on initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;*
- ii. Available-for-sale;*
- iii. Held-to-maturity;*
- iv. Loans and receivables.*

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- ii. Financial liabilities measured at amortised cost.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****a.1. Klasifikasi (Lanjutan)**

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, dan yang tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

a.2. Pengakuan

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurang (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**a. Financial Assets and Liabilities (Continued)****a.1. Classification(Continued)**

Held for trading are those assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

In the held-to-maturity category are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

a.2. Recognition

The Bank initially recognises loans receivable and deposits on the date of origination.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial asset or issue of financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****a.2. Pengakuan (Lanjutan)**

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

a.3. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek hutang untuk tujuan investasi, dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**a. Financial Assets and Liabilities (Continued)****a.2. Recognition(Continued)**

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

a.3. Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

The Bank derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****a.4. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

a.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

a.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**a. Financial Assets and Liabilities (Continued)****a.4. Offsetting**

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

a.5. Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, and minus any reduction for impairment.

a.6. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****a.6. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)**

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Saat harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**a. Financial Assets and Liabilities (Continued)****a.6. Fair value measurement (Continued)**

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of comprehensive income, depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
31 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)

a.6. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan *long position* diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan *short position* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

b. Giro pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

c. Penempatan pada Bank Indonesia, Kredit yang Diberikan dan Penempatan pada Bank, dan Kredit yang Diberikan kepada Nasabah

Penempatan pada Bank Indonesia, kredit yang diberikan dan penempatan pada bank dan kredit yang diberikan kepada nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.6. Fair value measurement (Continued)

Fair values reflect the credit risk of the financial instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from valuation models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

Financial assets and long positions are measured at a bid price; financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank has positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

b. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are carried at amortised cost using effective interest method.

c. Placements with Bank Indonesia, Loans and Advances to Banks, and Loans to Customers

Placements with Bank Indonesia, loans and advances to banks and loans to customers are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest method.

Syndicated loans are stated at amortised cost in accordance with the risk borne by the Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
31 JUNI 2012* DAN 2011***

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011***

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

d. Efek-efek yang Diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laporan laba rugi komprehensif. Semua perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari laba atau rugi atas penilaian instrumen keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif. Laba atau rugi yang direalisasi pada saat efek-efek yang diperdagangkan dijual, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

e. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif, yang dicatat pada nilai wajar, merupakan aset derivatif dan liabilitas derivatif untuk tujuan diperdagangkan. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi periode berjalan.

f. Tagihan dan Utang Akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Efek-efek untuk Tujuan Investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah dan obligasi korporasi.

Efek-efek untuk tujuan investasi pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi dicatat sesuai dengan klasifikasinya sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada nilai wajar.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang yang tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi periode berjalan.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi periode berjalan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Trading Securities

Trading securities are initially recognised and subsequently measured at fair value in the statement of financial position with transaction costs taken directly to the statement of comprehensive income. All changes in fair value are recognised as part of gain or loss on valuation of financial instruments in the statement of comprehensive income. Gains or losses which are realised when the trading securities are sold, are recognised in the statement of comprehensive income for the period. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.

e. Derivative Instruments

Derivative instruments, which are carried at fair value, consist of all derivative assets and liabilities held for trading purposes. Changes in fair value of derivative instruments are charged (credited) to the profit or loss for the period.

f. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables and payables are carried at amortised cost.

g. Investment Securities

Investment securities consist of Certificates of Bank Indonesia, government bonds and corporate bonds.

Investment securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequent to initial measurement, investment securities are accounted as available-for-sale financial assets and carried at fair value.

Interest income is recognised in the statement of comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities are recognised in the profit or loss for the period.

Other fair value changes are recognised directly in equity until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognised in equity are recognised in the profit or loss for the period based on a weighted average method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

h. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, mata uang fungsional Bank, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laba rugi periode berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

Kurs valuta asing utama pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Valuta asing	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011
	Rupiah penuh/ Whole Rupiah	Rupiah penuh/ Whole Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat	9.392,50	9.067,50
1 Dolar Australia	9.552,65	9.205,78
1 Dolar Singapura	7.398,00	6.983,55
1 Dolar Hong Kong	1.211,03	1.167,23
1 Pound Inggris	14.667,33	13.975,29
100 Yen Jepang	11.815,50	11.682,00
1 Euro	11.812,95	11.714,76

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam laporan keuangan interim ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances Transactions

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Bank's functional currency, using the spot exchange rate on the date of transaction.

Period-end balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies were translated into Rupiah using the Reuter's middle rates at 16:00 Western Indonesian Time.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss for the period.

The foreign currency gain or loss on monetary items is the difference between amortised cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortised cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period.

The major rates of foreign exchange used as of 30 June 2012 and 31 December 2011 were as follows:

Valuta asing	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	Foreign currencies
	Rupiah penuh/ Whole Rupiah	Rupiah penuh/ Whole Rupiah	
1 Dolar Amerika Serikat	9.392,50	9.067,50	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Australia	9.552,65	9.205,78	Australian Dollar (AUD) 1
1 Dolar Singapura	7.398,00	6.983,55	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Hong Kong	1.211,03	1.167,23	Hong Kong Dollar (HKD) 1
1 Pound Inggris	14.667,33	13.975,29	Great British Pound (GBP) 1
100 Yen Jepang	11.815,50	11.682,00	Japanese Yen (JPY) 100
1 Euro	11.812,95	11.714,76	Euro (EUR) 1

i. Transactions with Related Parties

In these interim financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7 (2010 Revision) regarding "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties, which were made under the same as well as different terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to the interim financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**j. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi periode berjalan kecuali untuk *item* yang diakui secara langsung di ekuitas, beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

k. Aset Tetap**k.1. Pengakuan dan pengukuran**

Aset tetap diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset tersebut. Piranti lunak yang dibeli sebagai bagian integral dari fungsi perangkat terkait dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat tersebut.

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Laba atau rugi dari penjualan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dari penjualan dengan nilai tercatat dari aset tetap terkait, diakui sebagai pendapatan/beban lainnya di dalam laba rugi periode berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**j. Income Taxes**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the profit or loss for the period except to the extent that it relates to items recognised directly in equity, in which case it is recognised in equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Amendments to taxation obligations are recognised upon the receipt of tax assessment, or if objection and/or appeal are filed, when the results of the objection or the appeal has been determined.

k. Properties and Equipments**k.1. Recognition and measurement**

Properties and equipments are initially recognised at cost. Cost includes its purchase price and any costs directly attributable to the acquisition of the asset. Purchased software that is integral to the functionality of the related equipment is capitalised as part of that equipment.

After initial measurement, properties and equipments are measured using cost model, i.e. carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The gain or loss on disposal of an item of properties and equipments is determined by comparing the proceeds from disposal with the carrying amount of the item of properties and equipments, and is recognised as other income/other expenses in the profit or loss for the period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**k. Aset tetap (Lanjutan)****k.2. Pengeluaran selanjutnya**

Biaya untuk renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

k.3. Penyusutan

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 20 tahun. Sementara itu, instalasi kantor disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis selama 5 dan 10 tahun dan aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 4 dan 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k.4. Penurunan nilai

Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

l. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset yang dimiliki untuk dijual merupakan agunan berupa aset tidak lancar yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang mengalami penurunan nilai.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatat aset tersebut akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan, aset ini harus berada dalam keadaan dapat dijual pada kondisinya saat ini dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

Selisih antara jumlah tercatat dan hasil penjualan dari aset yang dimiliki untuk dijual diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan aset tersebut, dan diakui sebagai laba (rugi) atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual dalam laporan laba rugi komprehensif periode yang bersangkutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**k. Properties and Equipments (Continued)****k.2. Subsequent costs**

The cost for renovation and improvements, which are significant and prolong the useful life of properties and equipments, is capitalised to the respective properties and equipments. Normal repair and maintenance expenses are charged to the profit or loss for the period.

k.3. Depreciation

Land is stated at cost and not depreciated.

Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 years. Meanwhile, leasehold improvement is depreciated over its estimated useful life of 5 and 10 years and other properties and equipment are depreciated over their estimated useful lives of 4 and 8 years using the straight line method.

k.4. Impairments

When the carrying amount of properties and equipment is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount.

l. Assets held for sale

Assets held for sale represent non-current assets which were foreclosed in conjunction with settlement of impaired loans.

Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction, they must be available for sale in their present condition and their sale must be highly probable.

Non-current assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

The difference between the carrying value and the proceeds from selling assets held for sale is recognised as gain or loss at the time of sale, and recognised as gain (loss) on sale of assets held for sale in the statement of comprehensive income for the period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**m. Aset tak berwujud**

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer yang dihasilkan secara internal. Aset tak berwujud dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Harga perolehan dari perangkat lunak yang dihasilkan secara internal terdiri atas semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perancangan, pengembangan dan persiapan hingga perangkat lunak tersebut dapat digunakan sesuai intensi manajemen. Biaya yang terjadi dalam rangka pemeliharaan atas perangkat lunak tersebut diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari perangkat lunak yang bersangkutan, sejak tanggal perangkat lunak tersebut siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat untuk perangkat lunak adalah 5 tahun.

n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau tagihan oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tagihan akseptasi secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap semua kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tagihan akseptasi yang signifikan secara individual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**m. Intangible asset**

Intangible asset represents computer software that was internally generated. Intangible asset is stated at cost less accumulated amortisation. The cost of internally generated software comprises all directly attributable costs necessary to create, develop and prepare the software to be capable of operating in the manner intended by management. Costs incurred in the ongoing maintenance of software are expensed immediately as incurred.

Amortisation is recognised in profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is 5 years.

n. Identification and Measurement of Impairment of Financial Assets

At each reporting date the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or receivable by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank considers evidence of impairment for loans receivable, held-to-maturity investment securities and acceptance receivables at both a specific asset and collective level. All individually significant loans receivable, held-to-maturity investment securities and acceptance receivables are assessed for specific impairment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai
Aset Keuangan (Lanjutan)

Semua kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tagihan akseptasi yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tagihan akseptasi yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Semua kredit yang diberikan dan penempatan pada bank dan giro pada bank-bank lain dievaluasi penurunan nilainya secara individual.

Bank menerapkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit dan mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif:

- data historis *probability of default*,
- waktu pemulihan,
- jumlah kerugian yang terjadi, dan
- Pertimbangan pengalaman manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang didasarkan pada pengalaman historis.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, Bank mengacu pada pembentukan penyisihan umum dan penyisihan khusus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai penilaian kualitas aset bank umum, sebagai berikut:

- 1% atas kredit dengan kualitas lancar, kecuali untuk bagian kredit yang dijamin dengan agunan tunai;
- 5% atas kredit dengan kualitas dalam perhatian khusus, setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)n. Identification and Measurement of Impairment of
Financial Assets (Continued)

All individually significant loans receivable, held-to-maturity investment securities and acceptance receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans receivable, held-to-maturity investment securities and acceptance receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

All loans and advances to banks and demand deposits with other banks are assessed for specific impairment.

The Bank applies statistical modeling historical loan loss data and taking into account the following in determining the allowance for collective impairment losses of loans:

- historical trend of the probability of default,
- the timing of recoveries,
- the amount of loss incurred, and
- management's experienced judgment as to whether the current economic and credit conditions are such that the actual level of incurred losses is likely to be greater or less than that suggested by historical experience.

Prior to 1 January 2012, in determining the allowance for collective impairment losses of loans, the Bank referred to the general allowance and specific allowance in accordance with the Bank Indonesia regulations regarding the assessment of commercial banks' asset quality, as follows:

- 1% on loans classified as pass, except for the loan portion secured with cash collateral;
- 5% on loans classified as special mention, after deducting the value of allowable collateral.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Bank berpendapat bahwa persentase kerugian di atas adalah sesuai dengan tingkat kerugian kredit serupa di dalam industri perbankan Indonesia (data *peer*). Penggunaan pendekatan ini juga sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 tentang perubahan atas Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 mengenai ketentuan transisi atas estimasi penurunan nilai kredit secara kolektif bagi bank yang memenuhi syarat, di mana Bank Indonesia mengizinkan penerapan ketentuan transisi tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi periode berjalan dan dicatat pada akun penyisihan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi periode berjalan.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laba rugi periode berjalan. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi periode berjalan merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (time value) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**n. Identification and Measurement of Impairment of Financial Assets (Continued)**

The Bank considered that the above percentages of loss rate are consistent with the loss rates applied for similar loans in Indonesian banking industry (*peer data*). The use of this approach was also consistent with Bank Indonesia's Circular Letter No. 11/33/DPNP dated 8 December 2009 which contains the amendment to the accounting and reporting guidelines for Indonesian banking industry ("PAPI") 2008 regarding the transitional provision on estimation of collective impairment of loans for eligible banks, where Bank Indonesia allows the application of transitional provision until 31 December 2011.

Impairment losses on financial assets carried at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognised in the profit or loss for the period and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortised cost. Interest on the impaired financial asset continues to be recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the profit or loss for the period.

Impairment losses on available-for-sale investment securities are recognised by transferring the cumulative loss that has been recognised directly in equity to the profit or loss for the period. The cumulative loss that has been removed from equity and recognised in the profit or loss for the period is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortisation, and the current fair value, less any impairment loss previously recognised in the profit or loss. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi periode berjalan.

Jika persyaratan kredit, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Nilai tercatat atas aset non-keuangan Bank, selain dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Nilai aset yang dapat diperoleh kembali diestimasi jika ada indikasi penurunan nilai.

o. Simpanan dari Nasabah dan Bank-Bank Lain

Simpanan pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan simpanan, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika Bank memilih untuk mencatat liabilitas pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

p. Imbalan Kerja**p.1. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur berdasarkan jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada saat jasa tersebut diberikan.

Liabilitas diakui untuk jumlah yang akan dibayar sebagai bonus jangka pendek jika Bank memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atas pembayaran beban tersebut sebagai akibat dari jasa masa lalu yang diberikan oleh pekerja dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**n. Identification and Measurement of Impairment of Financial Assets (Continued)**

If, in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognised in the profit or loss for the period.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity investment are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

The carrying amount of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exist then the asset's recoverable amount is estimated.

o. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest method, except where the Bank chooses to carry the liabilities at fair value through profit or loss.

p. Employee Benefits**p.1. Short-term employee benefit obligation**

Short-term employee benefit obligations are measured on an undiscounted basis and are expensed as the related service is provided.

A liability is recognised for the amount expected to be paid under short-term cash bonus if the Bank has a present legal or constructive obligation to pay this amount as a result of past service provided by the employee and the obligation can be estimated reliably.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**p. Imbalan Kerja (Lanjutan)****p.2. Liabilitas imbalan pasca-kerja**

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi periode berjalan dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi periode berjalan.

Sejak tanggal 1 Januari 2012, keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% atas nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

q. Modal saham

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas jika tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**p. Employee Benefits (Continued)****p.2. Post-employment benefit obligation**

The post-employment benefit obligation is calculated as the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

When the benefits of a plan change, the portion of increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited to the profit or loss for the period on a straight-line basis over the average service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the profit or loss for the period.

Since 1 January 2012, actuarial gains or losses are recognised as other comprehensive income in the period in which they arise.

Prior to 1 January 2012, actuarial gains or losses are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefits obligation at that date. These gains or losses are recognised on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognised.

q. Share capital

Shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**r. Beban Emisi**

Beban emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

s. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya transaksi meliputi biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

t. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang diperoleh atas beragam jasa yang diberikan kepada nasabah umumnya diakui pada saat penyelesaian transaksi. Untuk jasa yang diberikan selama periode waktu tertentu atau periode risiko kredit yang diterima, provisi dan komisi diamortisasi selama periode waktu terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**r. Issuance Costs**

Stock issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortised.

s. Interest income and Expenses

Interest income and expenses are recognised in the profit or loss for the period using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate. Transaction costs include incremental costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability.

Interest income and expenses presented in the statement of comprehensive income include:

- Interest on financial assets and liabilities at amortised cost calculated on an effective interest basis;
- Interest on available-for-sale investment securities calculated on an effective interest basis.

t. Fees and Commission Income and Expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate on a financial asset or liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Fees and commissions earned from a range of services rendered to customers are normally recognised upon a completion of a transaction. For services provided over a period of time or credit risk undertaken, fees and commissions are amortised over the relevant period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011***

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011***

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

u. Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan

Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan terdiri dari laba dikurangi rugi atas aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dan termasuk perubahan nilai wajar yang sudah ataupun yang belum direalisasi, selisih kurs, serta pendapatan dan beban bunga yang terkait.

v. Laba Bersih per Saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, nasabah usaha kecil dan menengah (UKM) serta nasabah *Middle Market*, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan dan kebijakan yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Net trading income

Net trading income comprises gains less losses related to financial assets and liabilities held for trading, and includes all realised and unrealised fair value changes, foreign exchange differences, together with the related interest income and expense.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income with the weighted average number of outstanding common shares in the current period.

w. Operating Segment

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst retail customers, small and medium enterprise (SME) customers and middle market (MM) customers, but not the other operating results and the discrete financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Introduction and Overview

The Bank has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

This note presents information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (Lanjutan)

Kerangka manajemen risiko

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Bank untuk memastikan bahwa risiko Bank telah dikelola dengan tepat.

Manajemen telah membentuk:

- Komite Audit;
- Komite Pemantau Risiko;
- *Assets and Liabilities Committee (ALCO)*;
- Unit Risiko Operasional dan Pengendalian;
- Komite Manajemen Risiko;

dimana komite dan unit ini bertanggungjawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank atas masing-masing areanya. Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melaporkan aktivitasnya kepada Dewan Komisaris, sedangkan ALCO, Unit Risiko Operasional dan Pengendalian, dan Komite Manajemen Risiko melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk:

- (i) melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
- (ii) membahas dan mengkaji perencanaan audit Satuan Kerja Audit Intern dan menyajikan temuan mereka secara berkala.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Introduction and Overview (Continued)

Risk management framework

The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Bank's risk management framework to ensure that the Bank's risks are managed in a sound manner.

The Management has established:

- *Audit Committee*;
- *Risk Oversight Committee*;
- *Assets and Liabilities Committee (ALCO)*;
- *Operational Risk and Control Unit*;
- *Risk Management Committee (RMC)*;

which are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policies in their specified areas. *Audit Committee and Risk Oversight Committee* report to the Board of Commissioners, while, *ALCO, Operational Risk and Control Unit, and RMC* report regularly to the Board of Directors on their activities.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for:

- (i) monitoring and evaluating the planning and execution of audit and monitoring the follow-up results of the audit in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process;
- (ii) discussing and reviewing the audit plan of the Internal Audit Unit and presenting their findings on a regular basis.

The Risk Oversight Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Oversight Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the Risk Management Director and the Risk Management Unit.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (Lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)

Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan tujuan, diantaranya adalah:

- (i) Untuk menelaah seluruh risiko secara sistematis dan memastikan terdapat pengendalian yang memadai sehingga tingkat pengembalian mencerminkan risiko-risiko terkait. Risiko-risiko yang harus ditelaah antara lain Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Pasar, Risiko Reputasi, Risiko Penjaminan dan Risiko Keberlanjutan;
- (ii) Untuk mengidentifikasi seluruh permasalahan risiko yang terdapat pada seluruh bisnis sejak dini untuk menghindari kerugian yang tidak semestinya terjadi dan memastikan bahwa Bank telah memperhitungkan seluruh risiko dengan tepat;
- (iii) Untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko guna meyakinkan bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko pada bisnis.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit Bank terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada nasabah.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan mengenai kewenangan persetujuan kredit.
- Menerbitkan laporan pengendalian risiko, yang memungkinkan Bank untuk mengidentifikasi dan mengambil langkah awal atas timbulnya tanda peringatan awal.
- Melaksanakan fungsi pengawasan oleh Manajemen Senior dan Dewan Komisaris melalui pertemuan membahas risiko secara berkala.
- Fungsi persetujuan kredit dijalankan secara independen dari bagian bisnis dalam melakukan penelaahan dan pengambilan keputusan.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Introduction and Overview (Continued)

Risk management framework (Continued)

The Risk Management Committee is established with having, among others, the following objectives:

- (i) To review all risks on a systematic basis and ensure that adequate controls exist and that the related returns reflect these risks. Risks to be reviewed include Credit Risk, Operational Risk, Market Risk, Reputation Risk, Insurance Risk and Sustainability Risk;
- (ii) To identify risk issues across all businesses at an early stage to avoid unnecessary loss and ensure that the Bank is pricing all risks correctly;
- (iii) To exercise governance and oversight over the Bank's risk rating systems to ensure that they are fit for purpose and adequately utilised to control risk in the business.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Bank's customers, clients or counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Bank. Credit risk in the Bank mainly arises from loans to customers.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Establishing policies on credit approval authority.
- Issuing risk control reports which allow the Bank to identify and take an early action on potential warning signs.
- Performing oversight function by Senior Management and Board of Commissioners through regular risk meetings.
- The credit approval function acts independently from business in its review and giving its decision.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

- Pembentukan unit khusus untuk melakukan fungsi penilaian kualitas kredit untuk memastikan bahwa deviasi di dalam proses pemberian kredit bisa diidentifikasi lebih awal.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi dan *irrevocable letter of credit (L/C)* yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* yang diterbitkan terjadi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas kredit komitmen (*committed*) yang belum digunakan oleh nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau peningkatan kualitas kredit lainnya.

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Laporan posisi keuangan:			<i>Statements of financial position:</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.680.234	1.825.097	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	126.610	268.476	<i>Demand deposits with other banks</i>
Aset yang diperdagangkan	140.711	141.062	<i>Trading assets</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	3.161.904	4.086.589	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Tagihan akseptasi	128.783	98.342	<i>Acceptance receivables</i>
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	364.412	228.062	<i>Loans and advances to banks</i>
Kredit yang diberikan kepada nasabah	15.197.821	13.861.166	<i>Loans to customers</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.892.520	2.860.795	<i>Investment securities</i>
Rekening administratif:			<i>Administrative accounts:</i>
L/C yang tidak dapat dibatalkan	790.372	589.002	<i>Irrevocable L/C</i>
Fasilitas kredit yang belum digunakan	84.550	318.186	<i>Unused credit facilities</i>
Bank garansi yang diterbitkan	453.709	450.455	<i>Bank guarantees issued</i>
Jumlah	<u>24.021.626</u>	<u>24.727.232</u>	<i>Total</i>

ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit

Proses penentuan peringkat kredit Bank membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Peringkat kredit setiap debitur ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya. Peringkat kredit yang diterapkan atas setiap debitur juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur tersebut yang telah ditentukan oleh bank-bank lain.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

- Establishment of a team to conduct the credit quality assessment to ensure that deviations in the credit initiation process can be identified at an early stage.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognised on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable letter of credit (L/C) issued, the maximum exposure to credit risk is the amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable L/C issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the unused committed credit facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statement of financial position and administrative accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

ii. Distribution of financial assets by credit quality

The Bank's credit rating determination processes differentiate exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of loss. The credit rating for each debtor is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly. The credit rating applied for each debtor also considered credit quality of the respective debtor as determined by other banks.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (Lanjutan)

Peringkat kredit Bank sesuai dengan peringkat kredit dari Bank Indonesia sebagaimana diatur dalam peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya disajikan di bawah ini:

30 Juni/June 2012

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah /Total	
	Lancar/Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention					
Pada biaya perolehan diamortisasi:							
Giro pada Bank Indonesia	1.880.234	-	-	-	-	1.880.234	At amortised cost: Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	126.610	-	-	-	-	126.610	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	3.161.904	-	-	-	-	3.161.904	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	128.783	-	-	-	-	128.783	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan kepada nasabah	364.412	-	-	-	-	364.412	Loans and advances to banks
	14.868.588	266.232	137.068	58.408	(130.481)	15.197.821	Loans to customers
Pada nilai wajar:							
Aset yang diperdagangkan	140.711	-	-	-	-	140.711	At fair value: Trading assets
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.891.506	-	-	1.014	-	1.892.520	Investment securities
Jumlah	22.362.758	266.232	137.066	57.420	(130.481)	22.692.995	Total
Termasuk di dalam kredit yang diberikan kepada nasabah, kredit dengan persyaratan yang dinegosiasikan kembali	21.413	7.286	-	818	(221)	29.296	Including in the loans to customers, loans with renegotiated terms

31 Desember/December 2011

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah /Total	
	Lancar/Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention					
Pada biaya perolehan diamortisasi:							
Giro pada Bank Indonesia	1.825.097	-	-	-	-	1.825.097	At amortised cost: Demand deposit with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	288.476	-	-	81	(81)	268.476	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	4.086.589	-	-	-	-	4.086.589	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	98.342	-	-	-	-	98.342	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan kepada nasabah	228.062	-	-	-	-	228.062	Loans and advances to banks
	13.706.903	167.910	46.838	104.531	(185.016)	13.861.186	Loans to customers
Pada nilai wajar:							
Aset yang diperdagangkan	141.062	-	-	-	-	141.062	At fair value: Trading assets
Efek-efek untuk tujuan investasi	2.860.795	-	-	-	-	2.860.795	Investment securities
Jumlah	23.215.326	167.910	46.838	104.612	(185.097)	23.369.589	Total
Termasuk di dalam kredit yang diberikan kepada nasabah, kredit dengan persyaratan yang dinegosiasikan kembali	27.454	1.729	-	2.135	(914)	30.404	Including in the loans to customers, loans with renegotiated terms

*Tidak diaudit

Unaudited*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011***

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011***

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (Lanjutan)

Kredit dengan persyaratan yang dinegosiasikan kembali

Kredit dengan persyaratan yang dinegosiasikan kembali adalah kredit yang mana telah direstrukturisasi karena adanya kekhawatiran signifikan akan kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual ketika jatuh tempo dan ketika Bank memberikan konsesi yang mana tidak akan dipertimbangkan dalam kondisi normal. Informasi lebih rinci dapat dilihat pada Catatan 13i.

Definisi dari kualitas kredit Bank adalah sebagai berikut:

- Lancar: eksposur menunjukkan laba yang tinggi atau stabil, modal dan likuiditas yang memadai, secara umum direfleksikan dengan pembayaran komitmen terhadap Bank dan kreditur lainnya secara tepat waktu. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas dan Bank tidak bergantung pada jaminan untuk penyelesaian komitmen masa datang.
- Dalam Perhatian Khusus: eksposur memerlukan tingkat pemantauan yang bervariasi dan risiko wanprestasi menjadi perhatian.
- Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: eksposur dimana nasabah dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya dimana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

ii. Distribution of financial assets by credit quality (Continued)

Loans with renegotiated terms

Loans with renegotiated terms are loans that have been restructured due to significant concerns about the borrower's ability to meet contractual payments when due and where the Bank has made concessions that it would not otherwise consider. See Note 13i for further details.

The Bank's credit quality definitions are as follow:

- Pass: exposures exhibit high or stable earnings, adequate capital and liquidity, as generally evidenced by prompt repayment of its commitment with the Bank and other creditors. Source of payment can be clearly identifiable and Bank does not rely on collateral for settlement of its future commitments.
- Special mention: exposures require varying degrees of special attention and default risk is of concern.
- Past due but not impaired: exposures which the debtor is in the early stages of delinquency and has failed to make a payment, or partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is typically where a loan is up to 90 days past due and there is no other indicators of impairment.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (Lanjutan)

- Mengalami Penurunan Nilai: eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa nasabah tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada, atau nasabah telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari. Kredit konsumsi yang telah lewat jatuh tempo melebihi 90 hari. Di dalamnya termasuk juga kredit yang dinegosiasikan kembali yang mengalami penurunan nilai.

Agunan

Bank memiliki agunan atas kredit dalam bentuk properti, kas, aset bergerak dan garansi. Estimasi nilai wajar didasarkan atas nilai agunan pada saat pemberian kredit. Penilaian jaminan dapat dilakukan oleh penilai eksternal dan/atau penilai internal. Untuk kredit dengan total plafon debitur/grup debitur lebih dari Rp 5 milyar dan jenis jaminan tertentu, penilaian ulang harus dilakukan oleh penilai eksternal/independen. Frekwensi penilaian kembali jaminan dilakukan baik oleh penilai internal dan/atau eksternal setiap 2 - 3 tahun sekali untuk kredit kategori lancar dan dalam perhatian khusus. Sedangkan untuk kredit yang mengalami penurunan nilai dilakukan penilaian setahun sekali oleh pihak penilai internal dan/atau eksternal. Agunan terutama dalam bentuk kas dan properti. Agunan atas kredit dan penempatan kepada bank pada umumnya tidak ada, kecuali untuk bank perkreditan rakyat tertentu.

Estimasi atas nilai wajar dari agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas kredit yang diberikan kepada nasabah dan bank-bank lain berdasarkan penilaian nilai wajar yang terakhir dilakukan atas agunan yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

ii. Distribution of financial assets by credit quality (Continued)

- *Impaired: exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising security if held, or the debtor has been past due more than 90 days on any credit obligation. Consumer loans with greater than 90 days past due. This also includes renegotiated loans that are impaired.*

Collaterals

The Bank held collateral against loans in the form of property, cash, moveable assets and guarantees. Estimated fair value are based on the value of collateral assessed at the time of borrowing. Collateral assessed can be performed by external and/or internal appraisal. For loans with plafond above Rp 5 billion and certain collateral type should be reassessed by external/independent appraisal. Re-assessment of collaterals is performed by internal and/or external appraisal for every 2 - 3 years for loans with pass and special mention grading. While, for impaired loans, the assessment of collaterals is performed every year by internal and/or external appraisal. Collaterals mainly consisted of cash and properties. Collateral are not held over loans and advance to banks, except for loans to certain rural credit banks.

An estimated fair value of collaterals held against loans to customers and other banks based on the latest fair value assessment for the respective collateral is as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (Lanjutan)

Agunan (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

ii. Distribution of financial assets credit quality (Continued)

Collaterals (Continued)

	30 Juni/June 2012		
	Kredit yang diberikan kepada bank/ <i>Loans to banks</i>	Kredit yang diberikan kepada nasabah/ <i>Loans to customers</i>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai - lancar			<i>Neither past due nor impaired - pass</i>
Properti	319	6.988.264	<i>Properties</i>
Kas	93	1.617.644	<i>Cash</i>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai - dalam perhatian khusus			<i>Neither past due nor impaired - special mention</i>
Properti	-	114.084	<i>Properties</i>
Kas	-	80.786	<i>Cash</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
Properti	-	41.046	<i>Properties</i>
Kas	-	5.761	<i>Cash</i>
Mengalami penurunan nilai			<i>Impaired</i>
Properti	-	32.775	<i>Properties</i>
Jumlah	<u>412</u>	<u>8.880.360</u>	<i>Total</i>
	31 Desember/December 2011		
	Kredit yang diberikan kepada bank/ <i>Loans to banks</i>	Kredit yang diberikan kepada nasabah/ <i>Loans to customers</i>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai - lancar			<i>Neither past due nor impaired - pass</i>
Properti	1.009	6.835.907	<i>Properties</i>
Kas	365	1.657.600	<i>Cash</i>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai - dalam perhatian khusus			<i>Neither past due nor impaired - special mention</i>
Properti	-	89.699	<i>Properties</i>
Kas	-	60.580	<i>Cash</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
Properti	-	35.801	<i>Properties</i>
Mengalami penurunan nilai			<i>Impaired</i>
Properti	-	75.278	<i>Properties</i>
Jumlah	<u>1.374</u>	<u>8.754.865</u>	<i>Total</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

iii. Analisa konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah nasabah menjalankan kegiatan usaha yang sejenis atau menjalankan kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika nasabah memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya secara serupa dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan debitur:

30 Juni/June 2012												
	Giro pada Bank Indonesia/ Demand deposits with Bank Indonesia	Giro pada bank-bank lain/ Demand deposits with other banks	Aset yang diperdagangkan/ Trading assets	Penempatan pada Bank Indonesia/ Placements with Bank Indonesia	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank/ Loans and advances to banks	Kredit yang diberikan kepada nasabah/ Loans to customers	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit/ Commitments and contingencies with credit risk	Jumlah/ Total	%	
Korporasi dan perorangan Pemerintah dan Bank Indonesia	-	-	91	-	128.783	-	15.197.821	2.166	1.328.631	16.657.492	69%	Corporates and individuals Government and Bank Indonesia
Bank	1.880.234	-	140.137	3.161.904	-	-	-	1.800.354	-	6.872.629	29%	Banks
	1.880.234	128.610	140.711	3.161.904	128.783	364.412	15.197.821	1.892.520	1.328.631	24.021.629	100%	
31 Desember/December 2011												
	Giro pada Bank Indonesia/ Demand deposits with Bank Indonesia	Giro pada bank-bank lain/ Demand deposits with other banks	Aset yang diperdagangkan/ Trading assets	Penempatan pada Bank Indonesia/ Placements with Bank Indonesia	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank/ Loans and advances to banks	Kredit yang diberikan kepada nasabah/ Loans to customers	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit/ Commitments and contingencies with credit risk	Jumlah/ Total	%	
Korporasi dan perorangan Pemerintah dan Bank Indonesia	-	-	50	-	84.246	-	13.881.168	13.942	1.357.643	15.317.047	82%	Corporates and individuals Government and Bank Indonesia
Bank	1.825.097	-	137.120	4.086.589	-	-	-	2.848.853	-	8.895.659	38%	Banks
	1.825.097	268.476	141.062	4.086.589	98.342	228.062	13.881.168	2.860.795	1.357.643	24.727.232	100%	

Konsentrasi kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 13.

The concentration of loans to customers by type of loan and economic sector is disclosed in Note 13.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**c. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel-variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar mata uang. Pendapatan Bank berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari aset dengan bunga yang dibayarkan atas dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan menurunnya pendapatan bunga, sehingga mempengaruhi kinerja Bank. Selain itu, pendapatan Bank dapat berasal dari selisih kurs mata uang dalam transaksi jual beli valuta asing. Perubahan nilai tukar dapat menyebabkan penurunan pendapatan Bank yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan fungsi ALCO untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan tindakan yang akan diambil.
- Memantau dan mengukur tingkat risiko pasar dan melakukan *stress tests*.
- Memantau perubahan tingkat bunga dan kurs mata uang yang berlaku di pasar secara harian.
- Memantau pos-pos aset dan liabilitas sesuai dengan tanggal *re-pricing*.
- Melakukan analisa sensitivitas pendapatan bunga bersih terhadap perubahan tingkat bunga pasar dan kurs mata uang di pasar.
- Melakukan penyesuaian tingkat bunga kredit dan dana terhadap perubahan tingkat bunga pasar sesegera mungkin setelah terjadi perubahan tingkat bunga pasar.
- Mengelola dan memelihara posisi devisa neto (PDN) selalu berada di bawah level maksimum dan memonitor PDN intra hari sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**c. Market Risk**

Market risk relates to the possibility of losses caused by fluctuations of the market variables, such as changes in interest rates and foreign exchange. The Bank's income is generated from the difference between interest income derived from assets and the interest paid to third party depositors. Changes in interest rates may reduce the interest income and consequently, affect the Bank's performance. Likewise, the Bank may earn income from exchange rate differences in foreign exchange transactions. Changes in exchange rates may reduce the Bank's income and thereby, affect the Bank's performance.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Implementing ALCO functions to review market conditions and determine actions to be taken.
- Monitoring and measuring the level of market risk, and conduct *stress tests*.
- Monitoring interest rate and exchange rate movements in the market on a daily basis.
- Monitoring maturity of asset and liability accounts in line with *re-pricing* dates.
- Performing sensitivity analysis of net interest income relative to market interest rate and market exchange rate movements.
- Adjusting interest rates of credit and funds to promptly counter any changes in market interest rates.
- Managing and maintaining a net open position (NOP) is always below the maximum level and monitoring the NOP at all times (intra-day NOP) in accordance with the prevailing regulations.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Secara garis besar, risiko pasar dibagi menjadi:

i. Risiko mata uang

Bank memiliki ekposur risiko mata uang melalui transaksi dalam valuta asing. Bank memonitor konsentrasi risiko yang terkait dengan tiap mata uang individual sehubungan dengan penjabaran transaksi, aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing ke dalam mata uang fungsional Bank, yaitu Rupiah.

Posisi devisa neto ("PDN") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa neto secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal.

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 2012			
Aset/Assefs	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto (nilai absolut)/Net open position (absolute amount)	
Mata uang			Currencies
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)
Dollar Amerika Serikat	4.331.092	4.391.206	60.114 United States Dollar
Dollar Australia	68.959	66.678	2.281 Australian Dollar
Dollar Singapura	146.728	149.724	2.996 Singapore Dollar
Dollar Hong Kong	2.722	2.143	579 Hong Kong Dollar
Pound Inggris	1.334	895	439 Great British Pound
Yen Jepang	26.595	24.968	1.627 Japanese Yen
Euro	46.200	49.105	2.905 Euro
Frank Swiss	984	583	401 Swiss Franc
Baht Thailand	1.747	-	1.747 Thailand Baht
Dollar Kanada	460	28	432 Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru	525	168	357 New Zealand Dollar
Jumlah		73.878	Total
Jumlah modal (Catatan 4f)		2.656.880	Total capital (Note 4f)
Posisi Devisa Neto		2,78%	Net Open Position

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

In overall, market risk is divided into the following risks:

i. Currency risk

The Bank is exposed to currency risk through transaction in foreign currencies. The Bank monitors any concentration of risk in relation to any individual currency in regard to the translation of foreign currency transactions and monetary assets and liabilities into the Bank's functional currency, i.e. Rupiah.

The Bank's net open position ("NOP") was calculated based on the prevailing Bank Indonesia regulations. In accordance with the regulations, banks are required to maintain its aggregate net foreign exchange position at a maximum of 20% of its capital.

The Bank's net open position as of 30 June 2012 and 31 December 2011 were as follows:

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

i. Risiko mata uang (Lanjutan)

Mata uang	31 Desember/December 2011			Currencies Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto (nilai absolut)/Net open position (absolute amount)	
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				
Dollar Amerika Serikat	4.418.137	4.415.089	3.048	United States Dollar
Dollar Australia	53.233	52.929	304	Australian Dollar
Dollar Singapura	144.912	142.926	1.986	Singapore Dollar
Dollar Hong Kong	1.367	1.243	124	Hong Kong Dollar
Pound Inggris	3.297	3.247	50	Great British Pound
Yen Jepang	29.754	29.512	242	Japanese Yen
Euro	35.400	35.253	147	Euro
Frank Swiss	808	241	567	Swiss Franc
Baht Thailand	276	-	276	Thailand Baht
Dollar Kanada	269	130	139	Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru	293	-	293	New Zealand Dollar
Jumlah			7.176	Total
Jumlah modal (Catatan 4f)			2.504.478	Total capital (Note 4f)
Posisi Devisa Neto			0,29%	Net Open Position

ii. Risiko tingkat bunga

Kegiatan usaha Bank dipengaruhi oleh risiko fluktuasi tingkat bunga sepanjang aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) jatuh tempo atau re-price pada saat yang berbeda-beda atau dalam jumlah yang beragam.

Tabel di bawah ini menyajikan aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal re-pricing atau tanggal jatuh tempo:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

i. Currency risk (Continued)

ii. Interest rate risk

The Bank's operations are subject to the risk of interest rate fluctuations to the extent that interest-earning assets and interest-bearing liabilities (not for trading purpose) mature or re-price at different times or in differing amounts.

The table below summarises the Bank's interest-earning assets and interest-bearing liabilities (not for trading purpose) at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

	30 Juni/June 2012						
	Jumlah/ Total	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	>1 - 5 tahun/ Years	>5 tahun/ Years	
Giro pada Bank Indonesia	1.680.234	1.680.234	-	-	-	-	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	126.610	126.610	-	-	-	-	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	3.161.904	2.283.772	878.132	-	-	-	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	364.412	364.412	-	-	-	-	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	15.197.821	15.139.758	58.063	-	-	-	Loans to customer
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.892.520	1.054.511	-	76.536	760.993	480	Investment securities
	22.423.501	20.649.297	936.195	76.536	760.993	480	
Simpanan dari nasabah	(19.200.492)	(17.782.741)	(764.377)	(653.374)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(1.206.177)	(1.201.677)	(4.500)	-	-	-	Deposits from other banks
	(20.406.669)	(18.984.418)	(768.877)	(653.374)	-	-	
	2.016.832	1.664.879	167.318	(576.838)	760.993	480	

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

ii. Risiko tingkat bunga (Lanjutan)

31 Desember/December 2011

	Jumlah/ Total	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	>1 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	
Giro pada Bank Indonesia	1.825.097	1.825.097	-	-	-	-	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	268.476	268.476	-	-	-	-	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	4.086.589	2.661.527	1.425.062	-	-	-	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	228.062	228.062	-	-	-	-	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	13.861.166	13.798.940	62.226	-	-	-	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	2.860.795	1.370.342	-	1.025.780	464.219	454	Investment securities
	23.130.185	20.152.444	1.487.288	1.025.780	464.219	454	
Simpanan dari nasabah	(20.072.498)	(18.617.957)	(774.603)	(679.938)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(1.013.586)	(1.007.486)	(6.100)	-	-	-	Deposits from other banks
	(21.086.084)	(19.625.443)	(780.703)	(679.938)	-	-	
	2.044.101	527.001	706.585	345.842	464.219	454	

Berdasarkan perjanjian kredit dengan debitur/nasabah, Bank berhak mengubah besaran suku bunga sewaktu-waktu atas dasar pertimbangan Bank, kecuali untuk kredit-kredit tertentu yang sudah ditetapkan jangka waktu re-pricing.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk masing-masing instrumen keuangan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Based on the loan agreement with the debtors/customers, the Bank has the rights to change the interest rates at any time at its discretion, except for certain loans which re-pricing period have been determined.

The tables below summarise the weighted average effective interest rates per annum for each financial instruments as of 30 June 2012 and 31 December 2011.

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Aset			Assets
Rupiah:			Rupiah:
Giro pada bank-bank lain	0,03%	0,23%	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	4,04%	5,54%	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank			Loans and advances to banks
Call money	4,49%	-	Call money
Pinjaman	9,23%	8,26%	Loans
Kredit yang diberikan kepada nasabah	9,78%	11,55%	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi			Investment securities
Sertifikat Bank Indonesia	5,33%	6,44%	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	10,63%	14,66%	Corporate bonds
Obligasi pemerintah	5,12%	6,26%	Government bonds
Valuta asing:			Foreign currencies:
Giro pada bank-bank lain	0,00%	0,01%	Demand deposits with other banks
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank			Loans and advances to banks
Call money	-	1,05%	Call money
Kredit yang diberikan kepada nasabah	4,06%	4,13%	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi			Investment securities
Obligasi pemerintah	2,90%	2,82%	Government bonds

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

ii. Risiko tingkat bunga (Lanjutan)

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011
Liabilitas		
Rupiah:		
Simpanan dari nasabah		
Giro	2,08%	2,08%
Tabungan	2,97%	2,83%
Deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	5,40%	6,33%
Simpanan dari bank-bank lain		
Giro	1,32%	1,54%
<i>Call money</i>	4,17%	4,69%
Deposito berjangka	7,57%	6,50%
Valuta asing:		
Simpanan dari nasabah		
Giro	0,30%	0,24%
Tabungan	0,57%	0,59%
Deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	0,84%	0,95%
Simpanan dari bank-bank lain		
<i>Call money</i>	0,23%	0,58%

Value at Risk

Bank memisahkan eksposur risiko pasar antara portofolio yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan. Portofolio yang diperdagangkan meliputi posisi yang timbul dari *market-making* dan *position-taking* dan lainnya yang ditetapkan pada nilai pasar. Portofolio yang tidak diperdagangkan meliputi posisi yang timbul terutama dari manajemen tingkat suku bunga atas aset berbunga dan liabilitas berbunga, dan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Salah satu alat utama yang digunakan oleh Bank untuk memantau dan membatasi eksposur risiko pasar adalah Value at Risk ("VaR"). VaR adalah teknik yang digunakan untuk mengestimasi potensi kerugian yang mungkin terjadi atas posisi risiko yang diambil sebagai akibat dari pergerakan suku bunga pasar dalam jangka waktu tertentu dan dengan tingkat keyakinan tertentu.

Metodologi VaR yang digunakan oleh Bank adalah berdasarkan simulasi historis. Simulasi historis merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan, dimana diasumsikan distribusi perubahan faktor risiko pasar masa depan yang diharapkan (seperti nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga) adalah identik dengan distribusi (terpisah) faktor risiko yang sama yang diobservasi selama periode historis yang telah ditentukan sebelumnya.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

ii. Interest rate risk (Continued)

Liabilities
Rupiah:
Deposits from customers
Current accounts
Saving accounts
Time deposits and deposits on call
Deposits from other banks
Demand deposits
Call money
Time Deposits
Foreign currencies:
Deposits from customers
Current accounts
Saving accounts
Time deposits and deposits on call
Deposits from other banks
Call money

Value at Risk

The Bank separates its exposure to market risk between trading and non-trading portfolios. Trading portfolios include positions arising from market-making and position-taking and others designated as marked-to-market. Non-trading portfolios include positions that primarily arise from the interest rate management of interest-earning assets and interest-bearing liabilities, and investment securities designated as available-for-sale.

One of the principal tools used by the Bank to monitor and limit market risk exposure is Value at Risk ("VaR"). VaR is a technique that estimates the potential losses that could occur on risk positions as a result of movements in market rates and prices over a specified time horizon and to a given level of confidence.

The VaR methodology used by the Bank is based on historical simulation. Historical simulation is one of the most commonly used method, it assumes the expected distribution of future changes in market risk factors (e.g. foreign exchange rates and interest rates) is identical observed (discrete) distribution of the same risk factors over a pre-specified historical period.

*Tidak diaudit

Unaudited*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Value at Risk (Lanjutan)

Meskipun VaR adalah panduan yang berharga untuk pemantauan risiko, akan tetapi VaR harus juga dilihat dalam konteks keterbatasannya, antara lain:

- Penggunaan data historis untuk mengestimasi peristiwa di masa depan mungkin tidak mencakup semua peristiwa yang mungkin terjadi, terutama peristiwa yang ekstrim sifatnya;
- Sejak Januari 2012, VaR dihitung menggunakan asumsi 10-day holding period. Sebelumnya VaR menggunakan asumsi 1-day holding period. Penggunaan asumsi 10-day holding period, mengasumsikan bahwa semua posisi dapat dilikuidasi atau dilakukan lindung nilai dalam jangka waktu 10 hari. Hal ini mungkin tidak benar-benar mencerminkan risiko pasar yang timbul pada saat kondisi likuiditas sangat terbatas, ketika 10-day holding period tidak cukup untuk melikuidasi atau melakukan lindung nilai terhadap semua posisi Bank secara menyeluruh;
- Penggunaan tingkat keyakinan pada tingkat 99 persen, secara definisi, tidak memperhitungkan kerugian yang mungkin terjadi di luar tingkat keyakinan tersebut;
- VaR dihitung berdasarkan atas eksposur yang tercatat pada saat akhir hari dan dengan demikian tidak mencerminkan eksposur intra hari.

VaR dari total portofolio dan portofolio yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan berakhir/Six-month periods ended				
	30 Juni/June 2012		30 Juni/June 2011		
	Jumlah VaR/ Total VaR	VaR untuk portofolio yang diperdagangkan/ Trading VaR	Jumlah VaR/ Total VaR	VaR untuk portofolio yang diperdagangkan/ Trading VaR	
Pada 30 Juni	3.410.806	394	3.976.439	233	At 30 June
Rata-rata	3.972.779	397	3.219.757	360	Average
Maksimum	5.381.242	1.533	4.719.657	763	Maximum
Minimum	2.574.340	125	1.973.415	225	Minimum

Bank melakukan validasi atas keakurasian model VaR dengan melakukan *back-testing* menggunakan hasil laba rugi aktual harian.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

Value at Risk (Continued)

Although it is a valuable guide to risk, VaR should always be viewed in the context of its limitations, among others:

- The use of historical data as a proxy for estimating future events may not encompass all potential events, particularly those which are extreme in nature;
- Since January 2012, VaR already calculates by using 10-day holding period. Prior to that, VaR using 1-day holding period. The use of a 10-day holding period assumes that all positions can be liquidated or hedged in 10 days. This may not fully reflect the market risk arising at times of severe illiquidity, when a 10-day holding period may be insufficient to liquidate or hedge all positions fully;
- The use of a 99 percent confidence level, by definition, does not take into account losses that might occur beyond this level of confidence;
- VaR is calculated on the basis of exposures outstanding at the close of business and therefore does not reflect intra-day exposures.

VaR of the total and trading portfolios were as follows:

The Bank validates the accuracy of VAR model by performing back-testing using actual daily profit or loss results.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian atau potensi kerugian yang merupakan akibat adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan harian atas besarnya penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah, baik berupa penarikan melalui kliring maupun penarikan tunai.
- Melakukan pengawasan harian atas semua dana masuk baik melalui *incoming transfer* maupun setoran tunai nasabah.
- Membuat analisa sensitivitas likuiditas Bank terhadap skenario penarikan dana berdasarkan pengalaman penarikan dana bersih terbesar yang pernah terjadi di masa lalu dan membandingkannya dengan penarikan dana bersih rata-rata saat ini. Dari analisa tersebut dapat diketahui tingkat ketahanan likuiditas Bank.
- Bank membentuk *secondary reserve* untuk menjaga posisi likuiditas Bank, antara lain dengan menempatkan kelebihan dana ke dalam instrumen keuangan yang likuid.
- Menetapkan kebijakan *Cash Holding Limit* pada kantor-kantor cabang Bank.
- Melaksanakan fungsi ALCO untuk mengatur tingkat bunga dalam meningkatkan/mengurangi sumber dana tertentu terkait dengan ketidaksesuaian jatuh tempo.

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan bank-bank lain sebagai sumber utama pendanaannya yang secara umum memiliki periode jatuh tempo yang lebih singkat dan sebagian besar merupakan liabilitas yang harus dibayarkan segera. Simpanan-simpanan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat ini meningkatkan risiko likuiditas Bank dan Bank secara aktif mengelola risiko ini dengan memelihara tingkat harga yang kompetitif dan pengawasan tren pasar secara berkesinambungan.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk represents the risk of losses or potential losses from the gap between funding sources which are generally short-term and assets which are generally long-term. A significant gap will reduce the Bank's ability to meet its obligations when they fall due.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- *Daily monitoring of the amounts of deposit withdrawals by customers, whether through clearing or cash withdrawal.*
- *Daily monitoring of all incoming funds, whether through incoming transfers or cash deposits by customers.*
- *Preparing sensitivity analysis of the Bank's liquidity to fund withdrawal scenarios based on past experience of the largest net fund withdrawals that have occurred, and comparing this with the current average net fund withdrawals. The Bank's liquidity resilience level can be determined from this analysis.*
- *Establishing a secondary reserve to maintain the Bank's liquidity position by placing excess funds in liquid financial instruments.*
- *Setting the Cash Holding Limit policy for the Bank's branch offices.*
- *Executing the functions of ALCO to regulate interest rates as an effort to increase/decrease certain sources of funds in relation to maturity mismatch.*

The Bank relies on deposits from customers and other banks as its primary sources of funding which generally have shorter maturities and a large proportion of them are repayable on demand. The short-term nature of these deposits increases the Bank's liquidity risk and the Bank actively manages this risk through maintaining competitive pricing and constant monitoring of market trends.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Eksposur risiko likuiditas

Sisa umur kontraktual liabilitas keuangan sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity Risk (Continued)

Exposure to liquidity risk

Residual contractual maturities of financial liabilities as of 30 June 2012 and 31 December 2011 were as follows:

		30 Juni/June 2012						
		Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal inflow/ (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 bulan/ months			
Nilai tercatat/ Carrying amount								
<u>Liabilitas non-derivatif</u>						<u>Non-derivative liabilities</u>		
Simpanan dari nasabah	19.200.492	(19.240.733)	(15.577.033)	(2.137.706)	(1.525.994)	Deposits from customers		
Simpanan dari bank-bank lain	1.206.177	(1.206.820)	(1.196.976)	(5.086)	(4.764)	Deposits from other banks		
Utang akseptasi	128.783	(128.783)	(61.867)	(40.624)	(26.292)	Acceptance payables		
	<u>20.535.452</u>	<u>(20.576.342)</u>	<u>(16.835.876)</u>	<u>(2.183.416)</u>	<u>(1.557.050)</u>			
<u>Liabilitas derivatif</u>						<u>Derivative liabilities</u>		
Diperdagangkan:	1.117					Trading:		
Arus kas keluar	-	(345.515)	(345.515)	-	-	Outflow		
Arus kas masuk	-	344.394	344.394	-	-	Inflow		
	<u>1.117</u>	<u>(1.121)</u>	<u>(1.121)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>			
	<u>20.536.569</u>	<u>(20.577.463)</u>	<u>(16.836.997)</u>	<u>(2.183.416)</u>	<u>(1.557.050)</u>			
		31 Desember/December 2011						
		Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal inflow/ (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 bulan/ months			
Nilai tercatat/ Carrying amount								
<u>Liabilitas non-derivatif</u>						<u>Non-derivative liabilities</u>		
Simpanan dari nasabah	20.072.498	(20.120.813)	(16.781.931)	(1.878.654)	(1.460.228)	Deposits from customers		
Simpanan dari bank-bank lain	1.013.586	(1.014.281)	(1.004.163)	(4.007)	(6.111)	Deposits from other banks		
Utang akseptasi	98.342	(98.342)	(31.855)	(26.386)	(40.101)	Acceptance payables		
	<u>21.184.426</u>	<u>(21.233.436)</u>	<u>(17.817.949)</u>	<u>(1.909.047)</u>	<u>(1.506.440)</u>			
<u>Liabilitas derivatif</u>						<u>Derivative liabilities</u>		
Diperdagangkan:	1.802					Trading:		
Arus kas keluar	-	(183.375)	(183.375)	-	-	Outflow		
Arus kas masuk	-	181.544	181.544	-	-	Inflow		
	<u>1.802</u>	<u>(1.831)</u>	<u>(1.831)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>			
	<u>21.186.228</u>	<u>(21.235.267)</u>	<u>(17.819.780)</u>	<u>(1.909.047)</u>	<u>(1.506.440)</u>			

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
 PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
 30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
 SIX-MONTH PERIODS ENDED
 30 JUNE 2012* AND 2011*
 (In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di atas menyajikan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang paling dekat. Arus kas atas instrumen keuangan yang diharapkan Bank bervariasi secara signifikan dari analisa ini. Sebagai contoh, giro dari nasabah diharapkan memiliki saldo yang stabil atau meningkat.

Nilai nominal arus kas masuk/(keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (sebagai contoh kontrak berjangka valuta asing).

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (bukan untuk tujuan diperdagangkan) berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity Risk (Continued)

The above table shows the undiscounted cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity. The Bank's expected cash flows on these instruments vary significantly from this analysis. For example, demand deposits from customers are expected to maintain a stable or increasing balance.

The nominal inflow/(outflow) disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, but a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

The analysis of maturities of financial assets and liabilities (not for trading purpose) based on remaining period to contractual maturity as of 30 June 2012 and 31 December 2011 were as follows:

	30 Juni/June 2012							Nilai tercatat sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai/Carrying amount before allowance for impairment losses	
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual Maturity	Hingga 1 bulan/Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years		
Aset									Assets
Kas	361.303	-	-	-	-	-	-	361.303	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.680.234	-	-	-	-	-	-	1.680.234	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	126.610	-	-	-	-	-	-	126.610	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	-	297.422	1.986.350	878.132	-	-	-	3.161.904	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi	-	61.867	40.624	26.292	-	-	-	126.783	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	314.000	-	50.093	-	319	-	364.412	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	1.183.167	2.008.752	5.867.596	1.252.101	4.073.142	943.544	15.328.302	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	806.629	247.882	76.536	512.983	248.010	480	1.892.520	Investment securities
Jumlah aset	2.168.147	2.663.085	4.283.608	6.898.049	1.765.084	4.321.471	944.024	23.044.088	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Simpanan dari nasabah	(10.730.361)	(4.821.457)	(2.128.687)	(1.417.751)	-	(78.175)	(24.061)	(19.200.492)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(50.449)	(1.140.228)	(5.000)	(4.500)	-	-	-	(1.200.177)	Deposits from other banks
Utang akseptasi	-	(61.867)	(40.824)	(28.292)	-	-	-	(126.783)	Acceptance payables
Jumlah liabilitas	(10.780.810)	(6.029.552)	(2.174.311)	(1.448.543)	-	(78.175)	(24.061)	(20.535.452)	Total liabilities
Selisih	(8.612.663)	(3.366.467)	(2.108.297)	(5.450.106)	1.765.084	4.243.296	919.963	2.508.616	Difference

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

31 Desember/December 2011

Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual Maturity	Hingga 1 bulan/Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	Nilai tercatat sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai/Carrying amount before allowance for impairment losses		
Aset								Assets	
Kas	352.718	-	-	-	-	-	352.718	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	1.825.097	-	-	-	-	-	1.825.097	Demand deposits with Bank Indonesia	
Giro pada bank-bank lain	268.557	-	-	-	-	-	268.557	Demand deposits with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia	-	279.190	2.382.337	1.425.062	-	-	4.086.589	Placements with Bank Indonesia	
Tagihan akseptasi	-	31.855	26.386	40.101	-	-	98.342	Acceptance receivables	
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	-	227.697	-	-	365	228.062	Loans and advances to banks	
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	1.041.827	1.546.414	6.532.762	976.860	4.135.238	793.061	14.026.182	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	1.370.342	1.025.780	37.897	426.522	454	2.860.795	Investment securities
Jumlah aset	2.446.372	1.352.872	5.553.176	8.023.725	1.014.557	4.582.125	793.515	23.748.342	Total assets
Liabilitas								Liabilities	
Simpanan dari nasabah	(11.566.367)	(5.180.253)	(1.871.337)	(1.454.541)	-	-	-	(20.072.498)	Deposits from customers
Simpanan dari bank- bank lain	(20.179)	(983.307)	(4.000)	(6.100)	-	-	-	(1.013.586)	Deposits from other banks
Utang akseptasi	-	(31.855)	(26.386)	(40.101)	-	-	-	(98.342)	Acceptance payables
Jumlah liabilitas	(11.586.546)	(6.195.415)	(1.901.723)	(1.500.742)	-	-	-	(21.184.426)	Total liabilities
Selisih	(9.140.174)	(4.842.543)	3.851.453	6.522.983	1.014.557	4.582.125	793.515	2.581.916	Difference

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, kejadian eksternal maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Bank sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Bank.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan fungsi-fungsi Komite Manajemen Risiko, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
- Membentuk Unit Manajemen Risiko Operasional untuk memantau tingkat risiko operasional.
- Memantau penyimpangan-penyimpangan dalam proses operasional dan transaksi yang tidak lazim (*unusual transaction*) secara berkala untuk mengetahui profil risiko operasional.
- Memantau indikator risiko yang penting secara berkala.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity Risk (Continued)

e. Operational Risk

Operational risk is the potential losses arising from IT system failure, human error, external event or deficiencies in operating procedures of a process. These risks may trigger losses for the Bank and consequently, affect the Bank's performance and soundness.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Implementing the functions of the Risk Management Committee, Audit Committee and Risk Monitoring Committee.
- Establishing an Operational Risk Management Unit to monitor the level of operational risk.
- Monitoring deviations in operational processes and unusual transactions on a periodically basis to assess the profile of operational risk.
- Maintaining regular monitoring of key risk indicators.

*Tidak diaudit

Unaudited*

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**e. Risiko Operasional (Lanjutan)**

- Menetapkan kebijakan limit dan wewenang untuk menurunkan risiko operasional, dan secara periodik menelaah kebijakan tersebut.
- Menetapkan kebijakan risiko operasional dan mengevaluasi kembali risiko sesuai dengan profil risiko operasional secara berkala.
- Mengumpulkan data historis kerugian karena risiko operasional untuk mengukur tingkat risiko.

f. Manajemen Modal**Modal yang diwajibkan regulator**

Bank Indonesia (BI) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan BI yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan peraturan BI yang berlaku dimana modal yang diwajibkan regulator Bank dianalisa dalam 2 tier.

- Modal tier 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba tahun berjalan.
- Modal tier 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal tier 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal tier 1; dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier 1. Juga terdapat batasan jumlah cadangan umum aset produktif yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**e. Operational Risk (Continued)**

- *Setting up limit and authorisation policies to mitigate operational risk, and periodically review these policies.*
- *Setting up operational risk policies and regularly re-evaluating the risk in line with the operational risk profile.*
- *Compiling historical data on operational risk losses to measure the level of risk.*

f. Capital Management**Regulatory capital**

Bank Indonesia (BI) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing BI regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account the regulatory, economic and commercial environment.

The Bank calculates its capital requirements using the prevailing BI regulation where the Bank's regulatory capital is analysed into two tiers:

- *tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the year.*
- *tier 2 capital, which includes the amount of allowable collectible impairment losses.*

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of general allowances for productive assets that may be included as part of tier 2 capital.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

f. Manajemen Modal (Lanjutan)

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan BI, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditor dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan BI yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Modal tier 1				Tier 1 capital
Modal saham	22	267.000	267.000	Share capital
Tambahan modal disetor	23	257.610	257.610	Additional paid-in-capital
Cadangan umum	24	2.398	2.148	General reserve
Saldo laba		1.961.953	1.732.570	Retained earnings
Laba periode berjalan		68.700	121.279	Profit for the period
Selisih kurang antara penyisihan wajib dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif		(53.623)	(11.301)	Negative differences between regulatory provision and allowance for impairment losses on productive assets
Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung		(1.788)	(5.957)	Non-earning asset provision that should be calculated
		<u>2.502.250</u>	<u>2.363.349</u>	
Modal tier 2				Tier 2 capital
Cadangan umum aset produktif		154.630	141.129	General allowance for productive assets
		<u>154.630</u>	<u>141.129</u>	
Jumlah modal		<u>2.656.880</u>	<u>2.504.478</u>	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko				Risk Weighted Asset
Risiko kredit		14.785.219	13.319.216	Credit risk
Risiko pasar		61.870	27.672	Market risk
Risiko operasional		1.954.897	1.954.897	Operational risk
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko		<u>16.801.986</u>	<u>15.301.785</u>	Total Risk Weighted Assets
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum		15,81%	16,37%	Capital Adequacy Ratio
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan		8,00%	8,00%	Required Capital Adequacy Ratio

*Tidak diaudit

Unaudited*

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**f. Manajemen Modal (Lanjutan)**

Manajemen menggunakan rasio modal yang diwajibkan regulator untuk memantau modal dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan BI untuk pengukuran ini terutama berdasarkan pemantauan terhadap hubungan antara kecukupan modal (8 persen dari ATMR) dengan ketersediaan modal.

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 4).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi**a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 3n.

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh Departemen Kredit.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**f. Capital Management (Continued)**

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8 percent of RWA) to available capital resources.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 4).

a. Key sources of estimation uncertainty**a.1. Allowances for impairment losses of financial assets**

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 3n.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimate of cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Department.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired claims, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011***

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011***

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(Lanjutan)**

**a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (Lanjutan)**

Sebagaimana yang dibahas dalam Catatan 3n, Bank melakukan evaluasi atas penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif berdasarkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit. Selain itu, Bank juga mempertimbangkan kondisi kredit dan ekonomi terkini, dan melakukan perbandingan tingkat kerugian dalam melakukan evaluasi lebih lanjut apakah data kerugian historis yang tersedia saat ini mencerminkan kerugian di dalam portofolio kredit Bank terkini.

Metode yang menggunakan model statistik akan ditelaah secara berkelanjutan untuk mengidentifikasi perubahan yang mungkin diperlukan. Hal ini termasuk melakukan perbandingan tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan pemulihan yang diharapkan dengan hasil aktual yang terjadi secara berkala untuk memastikan model yang digunakan masih memadai.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, Bank membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif berdasarkan pedoman dari Bank Indonesia atas persentase kerugian yang dipercaya merupakan data *peer* yang sesuai sebagaimana dibahas dalam Catatan 3n.

Sebagai hasil dari perubahan estimasi yang disebutkan di atas, Bank mengakui pemulihan atas penyisihan penurunan nilai secara kolektif sejumlah Rp 27.595 (setelah efek pajak penghasilan sejumlah Rp 9.199) dalam laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 1 Januari 2012.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3.a.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

*Tidak diaudit

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(Continued)**

**a.1. Allowances for impairment losses of
financial assets (Continued)**

As discussed in Note 3n, the Bank assessed its allowance for collective impairment loan loss based on statistical model using historical loan loss data. In addition, the Bank considered current credit and economic condition, and performed benchmarking of loss rates to further assess whether currently available historical losses reflect the Bank's losses in current loan portfolio.

The statistical modeling method will be reviewed continuously to identify changes that may be required. It also includes regular benchmarking of default rates, loss rates and the expected of future recoveries against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

Prior to 1 January 2012, the Bank established its collective impairment provision based on Bank Indonesia's guidance on loss percentages which are believed representing the appropriate peer data as discussed in Note 3n.

As a result of change in the above-mentioned estimate, the Bank recognised a reversal of its allowance for collective impairment amounting to Rp 27,595 (after income tax effect amounting to Rp 9,199) in its statement of comprehensive income on 1 January 2012.

a.2. Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 3.a.6. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Unaudited*

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

b. Sumber akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 3.a.6.

Bank mengukur nilai wajar menggunakan hirarki di bawah ini:

- Tingkat 1: Kuotasi harga pasar: instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan harga kuotasian (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- Tingkat 2: Teknik penilaian menggunakan input yang dapat diobservasi: instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan harga kuotasian untuk instrumen serupa dalam pasar aktif atau harga kuotasian untuk instrumen serupa atau identik dari pasar yang dipertimbangkan sebagai kurang aktif dan instrumen keuangan yang diukur menggunakan model dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi: instrumen keuangan dinilai menggunakan teknik penilaian dimana satu atau lebih input signifikan tidak dapat diobservasi. Kategori ini termasuk instrumen yang diukur berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen serupa dimana penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi diperlukan untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada harga kuotasi pasar atau harga kuotasian dari *dealer*. Untuk instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 3.a.6.

The Bank measures fair values using the following hierarchy:

- Level 1: Quoted market price: financial instruments with quoted prices (unadjusted) in an active market for an identical instrument.
- Level 2: Valuation technique using observable inputs: financial instruments valued using quoted prices for similar instruments in active markets or quoted prices for identical or similar instruments in the markets that are considered less than active and financial instruments valued using models where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs: financial instruments valued using valuation techniques where one or more significant inputs are unobservable. This category includes instrument that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

Fair values of financial assets and liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines the fair values using valuation techniques.

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)****b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (Lanjutan)****b.1. Penilaian instrumen keuangan (Lanjutan)**

Teknik penilaian termasuk nilai kini bersih dan model arus kas yang didiskonto, perbandingan dengan instrumen serupa dimana harga pasar yang dapat diobservasi tersedia dan model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk bunga bebas risiko dan bunga acuan (*benchmark*), marjin kredit dan premia lainnya yang digunakan untuk melakukan estimasi suku bunga diskonto, harga obligasi, nilai tukar valuta asing dan volatilitas dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah menghasilkan penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, yang mana akan ditentukan oleh pelaku pasar secara wajar (*arm's length*).

Bank menerapkan model penilaian yang secara umum digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang umum dan tidak kompleks seperti kontrak berjangka valuta asing yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan hanya memerlukan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga yang dapat diobservasi dan input dalam model biasanya tersedia di pasar untuk obligasi yang terdaftar di bursa. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan input dalam model mengurangi kebutuhan untuk pertimbangan dan estimasi manajemen, dan juga mengurangi ketidakpastian yang terkait dengan penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar dan input bervariasi tergantung pada produk dan pasar, dan sangat dipengaruhi oleh perubahan berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum pasar keuangan.

Penyesuaian nilai wajar

Penyesuaian atas nilai wajar diterapkan ketika Bank mempertimbangkan bahwa terdapat faktor-faktor tambahan yang dipertimbangkan oleh pelaku pasar tapi tidak terdapat di dalam teknik penilaian. Tingkat penyesuaian atas nilai wajar tergantung pada banyak faktor yang spesifik terhadap entitas. Oleh karena itu penyesuaian nilai wajar mungkin tidak dapat diperbandingkan di antara pihak-pihak dalam industri perbankan.

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)****b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (Continued)****b.1. Valuation of financial instruments
(Continued)**

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison to similar instruments for which the market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rate, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation technique is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date, that would have been determined by market participants acting at arm's length.

The Bank uses widely recognised valuation models for determining the fair value of common and more simple financial instruments, like foreign exchange forward contracts that use only observable market data and require little management judgment and estimation. Observable prices and model inputs are usually available in the market for listed debt securities. Availability of observable market prices and model inputs reduces the need for management judgment and estimation and also reduces the uncertainty associated with determination of fair values. Availability of observable market prices and inputs varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.

Fair value adjustments

Fair value adjustments are adopted when the Bank considers that there are additional factors that would be considered by a market participant that are not incorporated within the valuation model. The magnitude of fair value adjustments depends upon many entity-specific factors. Therefore the fair value adjustments may not be comparable across the banking industry.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (Lanjutan)

b.1. Penilaian instrumen keuangan (Lanjutan)

Tabel di bawah ini memberikan analisa instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan, berdasarkan hirarki nilai wajar:

30 Juni/June 2012						
	Catatan/ Notes	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang diperdagangkan	9	140.341	370	-	140.711	Trading assets
Efek-efek untuk tujuan investasi	14	1.890.354	-	2.166	1.892.520	Investment securities
		<u>2.030.695</u>	<u>370</u>	<u>2.166</u>	<u>2.033.231</u>	
Liabilitas derivatif		<u>(583)</u>	<u>(534)</u>	<u>-</u>	<u>(1.117)</u>	Derivative liabilities
31 Desember/December 2011						
	Catatan/ Notes	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang diperdagangkan	9	137.120	3.942	-	141.062	Trading assets
Efek-efek untuk tujuan investasi	14	2.846.853	13.942	-	2.860.795	Investment securities
		<u>2.983.973</u>	<u>17.884</u>	<u>-</u>	<u>3.001.857</u>	
Liabilitas derivatif		<u>-</u>	<u>(1.802)</u>	<u>-</u>	<u>(1.802)</u>	Derivative liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2012, nilai wajar obligasi korporasi yang dimiliki Bank ditelaah kembali dan teknik penilaian telah digunakan untuk menentukan nilai wajar dari obligasi korporasi karena harga kuotasi dari pasar aktif tidak tersedia. Dalam penerapan teknik penilaian, Bank menggunakan input pasar yang tersedia dikombinasikan dengan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank. Oleh karena itu, seluruh saldo obligasi korporasi telah dipindahkan dari tingkat 2 ke tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (Continued)

b.1. Valuation of financial instruments
(Continued)

The table below analyses financial instruments measured at fair value at the end of the reporting period, based on fair value hierarchy:

As of 30 June 2012, the fair value of the Bank's corporate bonds has been reassessed and valuation techniques were utilized as the quoted prices from active market were not available. In application of valuation technique, the Bank used available market inputs which were combined with estimates specific from the Bank. Therefore, all balances of corporate bonds have been transferred from level 2 to level 3 in the fair value hierarchy.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (Lanjutan)

b.1. Penilaian instrumen keuangan (Lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari pengukuran nilai wajar pada tingkat 3 dari hirarki nilai wajar.

Saldo 1 Januari 2012	-
Dipindahkan ke Level 3	2.166
Saldo 30 Juni 2012	<u>2.166</u>

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu.

Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dalam kelompok "diperdagangkan", Bank telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 3.a.1.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (Continued)

b.1. Valuation of financial instruments
(Continued)

The table below shows reconciliation of the beginning balance to ending balance on the fair value measurement in level 3 of the fair value hierarchy.

Balance at 1 January 2012	-
Transferred into Level 3	2.166
Balance at 30 Juni 2012	<u>2.166</u>

b.2. Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances.

In classifying financial assets as "trading", the Bank has determined that it meets the description of trading assets set out in Note 3.a.1.

6. KAS

	30 Juni/ June 2012
Rupiah	288.103
Valuta asing	73.200
Jumlah	<u>361.303</u>

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada ATM masing-masing sebesar Rp 26.006 dan Rp 18.607 pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

7. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 Juni/ June 2012
Rupiah	1.348.679
Valuta asing	331.555
Jumlah	<u>1.680.234</u>

Saldo Giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

6. CASH

	31 Desember/ December 2011	
Rupiah	298.133	Rupiah
Valuta asing	54.585	Foreign currencies
Jumlah	<u>352.718</u>	Total

Total cash in Rupiah currency included cash in ATMs amounting to Rp 26,006 and Rp 18,607 as of 30 June 2012 and 31 December 2011, respectively.

7. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 2011	
Rupiah	1.462.397	Rupiah
Valuta asing	362.700	Foreign currency
Jumlah	<u>1.825.097</u>	Total

Demand deposits with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's minimum reserve requirements.

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Giro Bank pada Bank Indonesia masing-masing sebesar 8,38% dan 9,01% dari jumlah dana pihak ketiga untuk mata uang Rupiah serta sebesar 8,23% dan 8,46% dari jumlah dana pihak ketiga untuk valuta asing.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum yang terdiri dari sebagai berikut:

- GWM Primer sekurang-kurangnya 8% untuk mata uang Rupiah.
- GWM Sekunder sekurang-kurangnya 2,5% untuk mata uang Rupiah.
- Tambahan GWM sehubungan dengan ketidakpatuhan atas rasio kredit terhadap jumlah dana pihak ketiga (LDR) untuk mata uang Rupiah berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010. Pada tanggal 30 Juni 2012, tidak ada tambahan GWM sehubungan dengan ketidakpatuhan atas LDR. LDR Bank telah melebihi persyaratan minimum.
- GWM untuk valuta asing sekurang-kurangnya 8%.

8. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011
Rupiah		
Pihak berelasi		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	32	32
Pihak ketiga	20.634	45.451
Jumlah	20.666	45.483
Valuta asing		
Pihak berelasi		
HSBC Bank Australia Ltd	24.185	5.889
HSBC Bank Canada	216	33
HSBC Bank plc	28.458	13.249
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang New York	-	160.466
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Auckland	492	261
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Bangkok	1.747	276
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	2.572	1.238
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Singapura	15.739	3.051
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Tokyo	20.135	23.748
Pihak ketiga	12.400	14.863
Jumlah	105.944	223.074
Jumlah giro pada bank-bank lain	126.610	268.557
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(81)
Jumlah giro pada bank-bank lain - bersih	126.610	268.476

7. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA (Continued)

As of 30 June 2012 and 31 December 2011, the Bank's demand deposits with Bank Indonesia represented 8.38% and 9.01% of total third party deposits in Rupiah currency and 8.23% and 8.46% of third party deposits in foreign currency, respectively.

As of 30 June 2012 and 31 December 2011, the Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks which consisted as follows:

- Primary GWM at minimum 8% for Rupiah currency.
- Secondary GWM at minimum 2.5% for Rupiah currency.
- Additional GWM related to incompliance with Loans to Deposits Ratio ("LDR") for Rupiah currency based on Bank Indonesia Regulation No. 12/19/PBI/2010. As of 30 June 2012, no additional GWM related to incompliance with LDR as the Bank's LDR already exceeded the minimum requirement.
- GWM at minimum 8% for foreign currencies.

8. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related party
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	32	32	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
Pihak ketiga	20.634	45.451	Third parties
Jumlah	20.666	45.483	Total
Valuta asing			Foreign currencies
Pihak berelasi			Related parties
HSBC Bank Australia Ltd	24.185	5.889	HSBC Bank Australia Ltd
HSBC Bank Canada	216	33	HSBC Bank Canada
HSBC Bank plc	28.458	13.249	HSBC Bank plc
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch	-	160.466	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch	492	261	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch	1.747	276	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch	2.572	1.238	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch	15.739	3.051	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch	20.135	23.748	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch
Pihak ketiga	12.400	14.863	Third parties
Jumlah	105.944	223.074	Total
Jumlah giro pada bank-bank lain	126.610	268.557	Total demand deposits with other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(81)	Allowance for impairment losses
Jumlah giro pada bank-bank lain - bersih	126.610	268.476	Total demand deposits with other banks - net

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

8. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, terdapat kerugian penurunan nilai atas giro pada Bank Indover sebesar Rp 81 karena Bank Indover telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Wilayah Amsterdam pada tanggal 1 Desember 2008.

Pada tanggal 30 Juni 2012, seluruh giro pada bank-bank lain tidak mengalami penurunan nilai (2011:selain giro pada Bank Indover, seluruh giro pada bank-bank lain tidak mengalami penurunan nilai).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2012		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total
Saldo, 1 Januari	-	81	81
Penghapusan	-	(84)	(84)
Selisih kurs	-	3	3
Saldo, 30 Juni	-	-	-

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain yang perlu diakui pada tanggal 30 Juni 2012.

9. ASET YANG DIPERDAGANGKAN

Aset yang diperdagangkan berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2012
Rupiah	
Efek-efek yang diperdagangkan	74.365
Aset derivatif	
Pihak berelasi	185
Pihak ketiga	389
Jumlah	574
Jumlah	74.939
Valuta asing	
Efek-efek yang diperdagangkan	65.772
Jumlah aset yang diperdagangkan	140.711

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, semua efek-efek yang diperdagangkan merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan kontrak pembelian dan penjualan tunai valuta asing. Kontrak berjangka valuta asing merupakan komitmen untuk membeli dan menjual sejumlah mata uang tertentu pada tanggal di masa mendatang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu. Instrumen derivatif adalah untuk tujuan diperdagangkan.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
(Continued)

As of 31 December 2011, there was an impairment loss on demand deposit with Bank Indover amounting to Rp 81 due to its bankruptcy declaration by the District Court of Amsterdam on 1 December 2008.

As of 30 June 2012, all demand deposits with other banks were not impaired (2011: except for demand deposit with Bank Indover, all demand deposits with other banks were not impaired).

The movement of allowance for impairment losses on demand deposits with other banks was as follows:

	30 Juni/June 2011		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total
Saldo, 1 Januari	-	83	83
Penghapusan	-	-	-
Selisih kurs	-	3	3
Saldo, 30 Juni	-	86	86

The Bank's management believes that there was no allowance for impairment losses on demand deposits with other banks to be recognised as of 30 June 2012.

9. TRADING ASSETS

Trading assets by type and currency were as follows:

	31 Desember/ December 2011	Rupiah
Efek-efek yang diperdagangkan	72.377	Trading securities
Aset derivatif		Derivative assets
Pihak berelasi	1.753	Related parties
Pihak ketiga	2.189	Third parties
Jumlah	3.942	Subtotal
Jumlah	76.319	Total
Valuta asing		Foreign currency
Efek-efek yang diperdagangkan	64.743	Trading securities
Jumlah aset yang diperdagangkan	141.062	Total trading assets

As of 30 June 2012 and 31 December 2011, trading securities were all made with third parties.

The Bank's derivative transactions consist of foreign exchange forward buy and sell contracts and spot foreign currency purchase and selling contracts. Foreign exchange forward contracts are agreements to buy and sell of currency for another currency at a future date and at a specified price. Derivative instruments were for trading purpose.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

10. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

Penempatan pada Bank Indonesia merupakan penempatan dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu penempatan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah 80 - 272 hari dan 97 - 189 hari.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh penempatan pada Bank Indonesia tidak mengalami penurunan nilai

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia yang perlu diakui pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

10. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

Placements with Bank Indonesia represented placements in Rupiah with term of placement as of 30 June 2012 and 31 December 2011 were 80 - 272 days and 97 - 189 days, respectively.

As of 30 June 2012 and 31 December 2011, all placements with Bank Indonesia were not impaired.

The Bank's management believes that there was no allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia to be recognised as of 30 June 2012 and 31 December 2011.

11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

	30 Juni/ June 2012		31 Desember/ December 2011	
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Utang akseptasi/ Acceptance payables	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Utang akseptasi/ Acceptance payables
Rupiah				
Pihak berelasi				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-	537	-	-
Pihak ketiga	22.980	22.443	1.641	1.641
Jumlah - Rupiah	22.980	22.980	1.641	1.641
Valuta asing				
Pihak berelasi				
HSBC Bank Malaysia Berhad	-	-	-	847
HSBC Bank plc	-	-	-	2.012
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-	3.530	-	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hongkong	-	2.851	-	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Seoul	-	6.339	-	33.312
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Singapura	-	675	-	2.407
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Tokyo	-	388	-	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Taipei	-	-	-	8.522
Pihak ketiga	105.803	92.020	96.701	49.601
Jumlah - valuta asing	105.803	105.803	96.701	96.701
Jumlah	128.783	128.783	98.342	98.342

Rupiah Related party
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
Third parties
Total - Rupiah
Foreign currencies Related parties
HSBC Bank Malaysia Berhad HSBC Bank plc
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hongkong branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Seoul branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Taipei branch
Third parties
Total - foreign currencies
Total

11 ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh tagihan akseptasi tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi yang perlu diakui pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tagihan dan utang akseptasi berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2012
Hingga 1 bulan	8.701
Lebih dari 1 s.d. 3 bulan	76.987
Lebih dari 3 s.d. 6 bulan	36.193
Lebih dari 6 s.d. 12 bulan	6.902
Jumlah	<u>128.783</u>

11 ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(Continued)

As of 30 June 2012 and 31 December 2011, all acceptance receivables were not impaired.

The Bank's management believes that there was no allowance for impairment losses on acceptance receivables to be recognised as of 30 June 2012 and 31 December 2011.

As of 30 June 2012 and 31 December 2011, the acceptance receivables and payables based on maturity period were as follows:

	31 Desember/ December 2011	
	7.162	Up to 1 month
	42.275	More than 1 to 3 months
	48.905	More than 3 to 6 months
	-	More than 6 to 12 months
Jumlah	<u>98.342</u>	Total

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PENEMPATAN PADA BANK

Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2012
Rupiah	
Call money	
Pihak ketiga	314.000
Pinjaman	
Pihak ketiga	50.412
Jumlah	<u>364.412</u>
Valuta asing	
Call money	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-
Jumlah	<u>-</u>
Jumlah kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	<u>364.412</u>

12. LOANS AND ADVANCES TO BANKS

Loans and advances to banks by type and currency were as follows:

	31 Desember/ December 2011	
	-	Rupiah
	1.374	Call money
	1.374	Third parties
		Loans
		Third parties
		Total
		Foreign currencies
		Call money
		Related party
	226.688	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
	226.688	Total
Jumlah kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	<u>228.062</u>	Total loans and advances to banks

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh kredit yang diberikan dan penempatan pada bank tidak mengalami penurunan nilai.

As of 30 June 2012 and 31 December 2011, all loans and advances to banks were not impaired.

Jangka waktu kredit yang diberikan dan penempatan pada bank adalah sebagai berikut:

The term of loans and advances to banks were as follows:

	30 Juni/ June 2012
Rupiah	
Call money	3 - 30 hari/days
Pinjaman	1 - 5 tahun/years
Valuta asing	
Call money	-

	31 Desember/ December 2011
	-
	1 - 5 tahun/years
	274 hari/days

Rupiah
Call money
Loans
Foreign currencies
Call money

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH

Kredit yang diberikan kepada nasabah pada biaya perolehan diamortisasi:

a. Berdasarkan jenis kredit

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011
Rupiah		
Investasi	2.811.811	2.490.457
Konsumsi	488.511	206.006
Kredit impor	235.050	138.902
Kredit ekspor	2.305	3.909
Modal kerja	8.330.975	8.171.482
Sindikasi	40.408	24.078
Karyawan	141.652	132.782
Jumlah - Rupiah	<u>12.050.712</u>	<u>11.167.616</u>
Valuta asing		
Investasi	282.088	200.293
Kredit ekspor	11.669	18.982
Kredit impor	441.076	233.121
Modal kerja	1.422.630	1.443.993
Sindikasi	1.120.127	962.177
Jumlah - valuta asing	<u>3.277.590</u>	<u>2.858.566</u>
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	15.328.302	14.026.182
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(130.481)	(165.016)
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	<u>15.197.821</u>	<u>13.861.166</u>

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011
Rupiah		
Jasa-jasa usaha	1.683.726	1.359.585
Jasa-jasa sosial dan masyarakat	332.325	153.218
Konstruksi	562.201	441.837
Pengangkutan, pergudangan dan jasa komunikasi	887.227	959.011
Perdagangan, restoran dan hotel	4.772.695	4.908.348
Perindustrian	3.158.057	2.772.786
Pertambangan	22.954	37.726
Listrik, gas dan air	63.270	11.059
Pertanian, perkebunan dan sarana perkebunan	186.477	164.920
Lainnya	381.780	359.126
Jumlah - Rupiah	<u>12.050.712</u>	<u>11.167.616</u>

13. LOANS TO CUSTOMERS

Loans to customers at amortised cost:

a. By type of loan

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Rupiah			Rupiah
Investasi	2.811.811	2.490.457	Investment
Konsumsi	488.511	206.006	Consumer
Kredit impor	235.050	138.902	Import loan
Kredit ekspor	2.305	3.909	Export loan
Modal kerja	8.330.975	8.171.482	Working capital
Sindikasi	40.408	24.078	Syndication
Karyawan	141.652	132.782	Employee loans
Jumlah - Rupiah	<u>12.050.712</u>	<u>11.167.616</u>	Total - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Investasi	282.088	200.293	Investment
Kredit ekspor	11.669	18.982	Export loan
Kredit impor	441.076	233.121	Import loan
Modal kerja	1.422.630	1.443.993	Working capital
Sindikasi	1.120.127	962.177	Syndication
Jumlah - valuta asing	<u>3.277.590</u>	<u>2.858.566</u>	Total - foreign currencies
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	15.328.302	14.026.182	Total loans to customers
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(130.481)	(165.016)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	<u>15.197.821</u>	<u>13.861.166</u>	Total loans to customers - net

b. By economic sector

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Rupiah			Rupiah
Jasa-jasa usaha	1.683.726	1.359.585	Business services
Jasa-jasa sosial dan masyarakat	332.325	153.218	Social and public services
Konstruksi	562.201	441.837	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan jasa komunikasi	887.227	959.011	Transportation, warehousing and communication
Perdagangan, restoran dan hotel	4.772.695	4.908.348	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	3.158.057	2.772.786	Industry
Pertambangan	22.954	37.726	Mining
Listrik, gas dan air	63.270	11.059	Electricity, gas and water
Pertanian, perkebunan dan sarana perkebunan	186.477	164.920	Agriculture, plantation and plantation improvement
Lainnya	381.780	359.126	Others
Jumlah - Rupiah	<u>12.050.712</u>	<u>11.167.616</u>	Total - Rupiah

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
(Lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

	30 Juni/ June 2012
Valuta asing	
Jasa-jasa usaha	640.244
Jasa-jasa sosial dan masyarakat	2.453
Konstruksi	315.147
Pengangkutan, pergudangan dan jasa komunikasi	104.094
Perdagangan, restoran dan hotel	493.544
Perindustrian	1.632.614
Pertanian, perkebunan dan sarana perkebunan	-
Pertambangan	9.393
Listrik, gas dan air	77.117
Lainnya	2.984
Jumlah - valuta asing	3.277.590
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	15.328.302
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(130.481)
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	15.197.821

c. Berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia

	30 Juni/ June 2012
Rupiah	
Lancar	11.740.741
Dalam perhatian khusus	257.293
Kurang lancar	9.857
Diragukan	233
Macet	42.588
Jumlah - Rupiah	12.050.712
Valuta asing	
Lancar	3.264.282
Dalam perhatian khusus	9.580
Kurang lancar	3.728
Jumlah - valuta asing	3.277.590
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	15.328.302
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(130.481)
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	15.197.821

d. Jatuh tempo kredit berdasarkan periode perjanjian kredit

	30 Juni/June 2012		Jumlah/ Total
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	
Hingga 1 tahun	5.726.886	763.593	6.490.479
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	1.528.914	623.711	2.152.625
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	2.969.759	1.341.684	4.311.443
Lebih dari 5 tahun	1.825.153	548.602	2.373.755
Jumlah	12.050.712	3.277.590	15.328.302

13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)

b. By economic sector (Continued)

	31 Desember/ December 2011	
	625.183	Foreign currencies
	-	Business services
	94.528	Social and public services
	86.708	Construction
	542.509	Transportation, warehousing and communication
	1.032.837	Trading, restaurant and hotel
	174.755	Industry
	51.231	Agriculture, plantation and plantation improvement
	85.206	Mining
	165.609	Electricity, gas and water
	2.858.566	Others
		Total - foreign currencies
	14.026.182	Total loans to customers
	(165.016)	Allowance for impairment losses
	13.861.166	Total loans to customers - net

c. By Bank Indonesia classification

	31 Desember/ December 2011	
	10.932.993	Rupiah
	155.519	Pass
	45.901	Special mention
	709	Substandard
	32.494	Doubtful
	11.167.616	Loss
		Total - Rupiah
	2.818.692	Foreign currencies
	14.447	Pass
	25.427	Special mention
	2.858.566	Substandard
		Total - foreign currencies
	14.026.182	Total loans to customers
	(165.016)	Allowance for impairment losses
	13.861.166	Total loans to customers - net

d. Maturity of loan based on the term of loan agreement

	30 Juni/June 2012		Total	
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies		
Hingga 1 tahun	5.726.886	763.593	6.490.479	Up to 1 year
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	1.528.914	623.711	2.152.625	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	2.969.759	1.341.684	4.311.443	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.825.153	548.602	2.373.755	More than 5 years
Jumlah	12.050.712	3.277.590	15.328.302	Total

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
(Lanjutan)

- d. Jatuh tempo kredit berdasarkan periode perjanjian kredit (Lanjutan)

	31 Desember/December 2011		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Hingga 1 tahun	5.996.551	843.009	6.839.560
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	888.028	655.651	1.543.679
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	3.126.422	965.869	4.092.291
Lebih dari 5 tahun	1.156.615	394.037	1.550.652
Jumlah	11.167.616	2.858.566	14.026.182

- e. Kredit modal kerja terdiri dari pinjaman rekening koran dan pinjaman dengan surat promes.
- f. Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.
- g. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi berkisar antara 0,31% - 13,77% untuk tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.
- h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 6,34% dan 6,85% per tahun untuk tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.
- i. Selama periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, Bank melakukan negosiasi kembali kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan penurunan tingkat bunga masing-masing sebesar Rp 8.209 dan Rp 7.005. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, saldo kredit yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 29.517 atau 0,19% dan Rp 31.318 atau 0,22% dari jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah dengan penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 221 dan Rp 914. Dari kredit yang direstrukturisasi tersebut, Bank tidak memiliki komitmen untuk memberikan fasilitas kredit tambahan.
- j. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, rasio kredit terhadap jumlah dana pihak ketiga masing-masing adalah sebesar 80,10% dan 70,17%.
- k. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah fasilitas kredit yang belum digunakan (*uncommitted*) oleh nasabah masing-masing sebesar Rp 6.704.510 dan Rp 6.021.853.

13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)

- d. Maturity of loan based on the term of loan agreement (Continued)

	31 Desember/December 2011		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Hingga 1 tahun	5.996.551	843.009	6.839.560
Lebih dari 1 to 2 years	888.028	655.651	1.543.679
More than 2 to 5 years	3.126.422	965.869	4.092.291
More than 5 years	1.156.615	394.037	1.550.652
Total	11.167.616	2.858.566	14.026.182

- Up to 1 year
- More than 1 to 2 years
- More than 2 to 5 years
- More than 5 years
- Total
- e. Working capital loans consist of demand loans and loans with promissory notes.
- f. Consumer loans consist of housing and motor vehicles ownership loans.
- g. The syndicated loans represent loans granted to debtors under syndicated loan agreements with other banks. The Bank's participation in syndicated loans ranged between 0.31% - 13.77% as of 30 June 2012 and 31 December 2011.
- h. Loans given to the Bank's employees are intended for the acquisition of vehicles, houses and other necessities, with maturities ranging from 1 to 15 years, with an interest rate of 6.34% and 6.85% per annum as of 30 June 2012 and 31 December 2011, respectively.
- i. For the six month periods ended 30 June 2012 and 2011, the Bank renegotiated loans through extension of period and reduction of interest rate amounting to Rp 8,209 and Rp 7,005, respectively. As of 30 June 2012 and 31 December 2011, the outstanding balance of restructured loans was Rp 29,517 or 0.19% and Rp 31,318 or 0.22% of the total loans to customers, respectively, with the respective allowance for impairment losses amounted to Rp 221 and Rp 914. From the restructured loans, the Bank did not have any commitments to extend additional loan facilities.
- j. As of 30 June 2012 and 31 December 2011, loans to third party deposits ratio was 80.10% and 70.17%, respectively.
- k. As of 30 June 2012 and 31 December 2011, unused loan facilities (*uncommitted*) granted to customers were Rp 6,704,510 and Rp 6,021,853, respectively.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
(Lanjutan)

- l. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.
- m. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, rincian kredit yang diberikan kepada pihak berelasi seluruhnya berkualitas lancar dan terdiri dari:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011
Perorangan:		
Personil manajemen kunci (Catatan 31)	11.735	11.779
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(118)
Jumlah - bersih	<u>11.735</u>	<u>11.661</u>

Individual:
Key management personnel
(Note 31)

Less allowance for impairment losses
Total - net

- n. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, rincian kredit yang mengalami penurunan nilai menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2012		31 Desember/ December 2011	
	Kredit bermasalah/ Non- performing loans	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non- performing loans	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Rupiah				
Jasa-jasa usaha	-	-	629	-
Konstruksi	3.009	(1.154)	-	-
Perdagangan, restoran dan hotel	36.259	(18.569)	13.954	(5.715)
Perindustrian	11.622	(8.963)	54.411	(19.705)
Lainnya	1.789	(11)	10.110	(6.642)
Jumlah - Rupiah	<u>52.679</u>	<u>(28.697)</u>	<u>79.104</u>	<u>(32.062)</u>
Mata uang asing				
Perdagangan, restoran dan hotel	-	-	25.427	(6.626)
Perindustrian	3.727	(191)	-	-
Jumlah - valuta asing	<u>3.727</u>	<u>(191)</u>	<u>25.427</u>	<u>(6.626)</u>
Jumlah	<u>56.406</u>	<u>(28.888)</u>	<u>104.531</u>	<u>(38.688)</u>

Rupiah

Business services
Construction
Trading, restaurant and
hotel
Industry
Others

Total - Rupiah

Foreign currency
Trading, restaurant and
hotel
Industry

Total - foreign currency

Total

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
(Lanjutan)

- o. Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2012
NPL bruto	0,37%
NPL neto	0,18%

- p. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai (*back to back loans*) masing-masing sebesar Rp 1.878.738 dan Rp 1.727.032.

- q. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan kepada nasabah adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2012		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:			
Saldo, 1 Januari	100.524	21.330	121.854
(Pemulihan) penambahan penyisihan	(27.735)	6.573	(21.162)
Selisih kurs	-	1.005	1.005
Saldo, 30 Juni	72.789	28.908	101.697
Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:			
Saldo, 1 Januari	36.398	6.764	43.162
Penghapusan kredit	(83)	-	(83)
Pemulihan penyisihan	(7.723)	(6.535)	(14.258)
Selisih kurs	-	(37)	(37)
Saldo, 30 Juni	28.592	192	28.784
Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai	101.381	29.100	130.481

	30 Juni/June 2011		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:			
Saldo, 1 Januari	86.228	26.200	112.428
Penambahan penyisihan	3.547	-	3.547
Reklasifikasi ke penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik	(4.115)	(2.088)	(6.203)
Selisih kurs	-	(1.264)	(1.264)
Saldo, 30 Juni	85.660	22.848	108.508
Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:			
Saldo, 1 Januari	27.397	1.716	29.113
Penghapusan kredit	(811)	-	(811)
Reklasifikasi dari penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif	4.115	2.088	6.203
Selisih kurs	-	(83)	(83)
Saldo, 30 Juni	30.701	3.721	34.422
Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai	116.361	26.569	142.930

13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)

- o. As of 30 June 2012 and 31 December 2011, the *non-performing loan* (NPL) ratios were as follows:

	31 Desember/ December 2011	
NPL bruto	0,74%	Gross NPL
NPL neto	0,47%	Net NPL

- p. As of 30 June 2012 and 31 December 2011, the total loans secured by cash collateral (*back to back loans*) amounted to Rp 1,878,738 and Rp 1,727,032, respectively.

- q. The movement of allowance for impairment losses on loans to customers was as follows:

Collective allowance for impairment losses:
Balance, 1 January
(Reversal) additions of the allowance
Exchange rate difference
Balance, 30 June
Specific allowance for impairment losses:
Balance, 1 January
Write-offs
Reversal of the allowance
Exchange rate difference
Balance, 30 June
Total allowance for impairment losses

Collective allowance for impairment losses:
Balance, 1 January
Additions of the allowance
Reclassification to specific allowance for impairment losses
Exchange rate difference
Balance, 30 June

Specific allowance for impairment losses:
Balance, 1 January
Write-offs
Reclassification from collective allowance for impairment losses
Exchange rate difference
Balance, 30 June

Total allowance for impairment losses

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
(Lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai kredit yang diberikan kepada nasabah.

14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Rincian efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia:		
Nilai nominal	1.050.000	2.407.393
Bunga diterima dimuka	(4.354)	(43.881)
Nilai bersih	1.045.646	2.363.512
Laba yang belum direalisasi - bersih	514	5.007
Nilai wajar	1.046.160	2.368.519
Obligasi korporasi:		
Nilai nominal	7.980	13.980
Premi yang belum diamortisasi - bersih	1.098	1.099
Nilai bersih	9.078	15.079
Laba (rugi) yang belum direalisasi - bersih	66	(1.137)
Rugi penurunan nilai	(6.978)	-
Nilai wajar	2.166	13.942
Obligasi pemerintah:		
Nilai nominal	478.879	132.934
Premi yang belum diamortisasi - bersih	19.137	2.730
Nilai bersih	498.016	135.664
(Rugi) laba yang belum direalisasi - bersih	(1.117)	2.080
Nilai wajar	496.899	137.744
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi - Rupiah	1.545.225	2.520.205
Valuta asing		
Obligasi pemerintah:		
Nilai nominal	314.048	303.181
Premi yang belum diamortisasi	31.822	38.768
Nilai bersih	345.870	341.949
Laba (rugi) yang belum direalisasi - bersih	1.425	(1.359)
Nilai wajar	347.295	340.590
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi - valuta asing	347.295	340.590
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi	1.892.520	2.860.795

13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover any possible impairment on loans to customers.

14. INVESTMENT SECURITIES

As of 30 June 2012 and 31 December 2011, all investment securities were classified as available-for-sale. Details of available-for-sale investment securities by type and currency were as follows:

	Rupiah
Certificates of Bank Indonesia:	
Par value	
Unearned interest	
Net value	
Unrealised gain - net	
Fair value	
Corporate bonds:	
Par value	
Unamortised premiums - net	
Net value	
Unrealised (gain) loss - net	
Impairment loss	
Fair value	
Government bonds:	
Par value	
Unamortised premiums - net	
Net value	
Unrealised (loss) gain - net	
Fair value	
Total investment securities - Rupiah	
Foreign currency	
Government bonds:	
Par value	
Unamortised premiums	
Net value	
Unrealised gain (loss) - net	
Fair value	
Total investment securities - foreign currency	
Total investment securities	

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI
(Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, obligasi pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dengan suku bunga per tahun dan tanggal jatuh tempo sebagai berikut:

30 Juni/June 2012				
Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang tingkat bunga tetap per tahun/ Range of fixed interest rate per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
792.927	844.194	6,75% - 11,45%	15 Agustus 2012 - 20 April 2015/ 15 August 2012 - 20 April 2015	1 bulan/month - 6 bulan/months
31 Desember/December 2011				
Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang tingkat bunga tetap per tahun/ Range of fixed interest rate per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
436.115	478.334	6,75% - 11,00%	12 Maret 2012 - 20 April 2015/ 12 March 2012 - 20 April 2015	1 bulan/month - 6 bulan/months

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, semua efek-efek untuk tujuan investasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 26 Januari 2012, salah satu dari obligor Bank, Berlian Laju Tanker Tbk ("BLTA"), telah melakukan pengumuman restrukturisasi utang dan penghentian pembayaran utang (*debt standstill*). Selama 2012, Pefindo telah menurunkan peringkat kredit BLTA beberapa kali dengan peringkat terakhir idD (*default*) pada tanggal 28 Pebruari 2012 dikarenakan BLTA telah wanprestasi dalam memenuhi kewajibannya dan Pefindo memperkirakan bahwa BLTA kemungkinan besar akan gagal dalam membayar semua cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh tempo. Mempertimbangkan hal-hal ini, Bank menentukan bahwa obligasi BLTA telah mengalami penurunan nilai. Akibatnya, kerugian atas perubahan nilai wajar sebesar Rp 6.978 dalam pendapatan komprehensif lainnya telah diakui di dalam laba rugi.

Setelah pengumuman di atas, kuotasi dari pasar aktif dan data pasar yang relevan tidak tersedia. Oleh karena itu, Bank menerapkan teknik penilaian dengan menggunakan analisa arus kas yang didiskonto dengan memasukkan risiko kredit dari entitas dan faktor-faktor lainnya yang mungkin dipertimbangkan oleh peserta pasar lainnya.

14. INVESTMENT SECURITIES (Continued)

As of 30 June 2012 and 31 December 2011, the government bonds represented the bonds issued by the Government of the Republic Indonesia with the interest rates per annum and maturity date as follows:

As of 30 June 2012 and 31 December 2011, investment securities were all made with third parties.

On 26 January 2012, one of the issuer of bonds held by the Bank, Berlian Laju Tanker Tbk ("BLTA"), has made a press release announcing its debt restructuring and debt standstill. In 2012, Pefindo has also downgraded BLTA's credit rating several times with latest rating of idD (*default*) on 28 February 2012 as BLTA has failed to pay its obligations and Pefindo expects that BLTA is likely to fail to make all principal and interest repayments when they due. Considering these factors, the Bank determined its investment in BLTA's bonds to be impaired. Consequently, the fair value loss amounting to Rp 6,978 in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

After the above announcements, the quotation from active market and relevant market data were not available. Therefore, the Bank applied valuation technique using discounted cash flow analysis by taking into account credit risk of entity and other factors that might be considered by other market participants.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI
(Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2012, selain obligasi korporasi yang disebutkan di atas, seluruh efek-efek untuk tujuan investasi tidak mengalami penurunan nilai (31 Desember 2011: seluruh efek-efek untuk tujuan investasi tidak mengalami penurunan nilai).

Rincian obligasi korporasi berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2012		31 Desember/ December 2011		
	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	
Obligasi					Bonds
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.014	idD	6.667	idA-	PT Berlian Laju Tanker Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.152	idAA	1.135	idAA	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Lautan Luas Tbk	-	-	6.140	idA-	PT Lautan Luas Tbk

Obligasi korporasi di atas telah diperingkat oleh Pefindo.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai efek-efek untuk tujuan investasi.

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual selama periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan berakhir/ Six-month periods ended	
	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011
Saldo 1 Januari - sebelum pajak penghasilan tangguhan	4.591	8.116
Penambahan (rugi) laba yang belum direalisasi selama periode berjalan, bersih	(10.707)	5.294
Rugi (laba) yang direalisasi atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi selama periode berjalan, bersih	26	(11.353)
Jumlah dipindahkan ke laba rugi sehubungan dengan kerugian penurunan nilai	6.978	-
Jumlah - sebelum pajak penghasilan tangguhan	888	2.057
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 29)	(222)	(514)
Saldo 30 Juni - bersih	666	1.543

14. INVESTMENT SECURITIES (Continued)

As of 30 June 2012, except for the above-mentioned corporate bond, all investment securities were not impaired (31 December 2011: all investment securities were not impaired).

Details of corporate bonds by issuer and rating of bonds as of 30 June 2012 and 31 December 2011 were as follows:

The above corporate bonds have been rated by Pefindo.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover any possible impairment on investment securities.

The movement of unrealised gain (loss) from the change in fair value of available-for-sale investment securities during the six-month periods ended 30 June 2012 and 2011 was as follows:

Balance - 1 January before deferred income tax	8.116
Addition of unrealised (loss) gain during the period, net	5.294
Realised loss (gain) from sale of investment securities during the period, net	(11.353)
Amount transferred to profit or loss in respect of impairment losses	-
Total - before deferred income tax	2.057
Deferred income tax (Note 29)	(514)
Balance 30 June - net	1.543

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Pendapatan yang masih akan diterima	85.669	45.453	Accrued income
Persediaan hadiah	10.562	3.250	Gift inventories
Uang muka	-	42.926	Advances
Uang jaminan	9.317	8.993	Security deposits
Persediaan barang cetakan dan perlengkapan kantor	6.615	6.201	Printing materials and office supplies
Lainnya	61.860	4.245	Others
Jumlah	<u>174.023</u>	<u>111.068</u>	Total

16. ASET TETAP

Periode enam bulan berakhir/Six-month period ended 30 Juni/June 2012					
	1 Januari/ January 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 2012	
Harga perolehan					Cost
Tanah	18.313	-	-	18.313	Land
Bangunan	36.876	569	-	37.445	Buildings
Instalasi kantor	36.886	1.999	-	38.885	Leasehold improvement
Inventaris kantor	33.216	1.123	(13)	34.326	Office equipment
Mesin kantor	168.464	117.458	(6.638)	279.284	Office machines
Kendaraan bermotor	39.066	-	(2.240)	36.826	Motor vehicles
Jumlah	<u>332.821</u>	<u>121.149</u>	<u>(8.891)</u>	<u>445.079</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(12.510)	(1.287)	-	(13.797)	Buildings
Instalasi kantor	(4.283)	(3.810)	-	(8.093)	Leasehold improvement
Inventaris kantor	(22.887)	(1.629)	13	(24.503)	Office equipment
Mesin kantor	(107.235)	(13.935)	5.336	(115.834)	Office machines
Kendaraan bermotor	(29.212)	(1.499)	1.825	(28.886)	Motor vehicles
Jumlah	<u>(176.127)</u>	<u>(22.160)</u>	<u>7.174</u>	<u>(191.113)</u>	Total
Nilai buku	<u>156.694</u>	<u>98.989</u>	<u>(1.717)</u>	<u>253.966</u>	Net book value

Periode enam bulan berakhir/Six-month period ended 30 Juni/June 2011					
	1 Januari/ January 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 2011	
Harga perolehan					Cost
Tanah	18.313	-	-	18.313	Land
Bangunan	23.232	2.504	-	25.736	Buildings
Instalasi kantor	4.838	6.308	-	11.146	Leasehold improvement
Inventaris kantor	27.055	4.452	(201)	31.306	Office equipment
Mesin kantor	157.385	7.572	(2.778)	162.179	Office machines
Kendaraan bermotor	47.653	-	(3.310)	44.343	Motor vehicles
Jumlah	<u>278.476</u>	<u>20.836</u>	<u>(6.289)</u>	<u>293.023</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(10.785)	(650)	-	(11.435)	Buildings
Instalasi kantor	(594)	(838)	-	(1.432)	Leasehold improvement
Inventaris kantor	(20.545)	(1.221)	196	(21.570)	Office equipment
Mesin kantor	(94.458)	(7.777)	2.430	(99.805)	Office machines
Kendaraan bermotor	(33.057)	(1.883)	3.180	(31.760)	Motor vehicles
Jumlah	<u>(159.439)</u>	<u>(12.369)</u>	<u>5.806</u>	<u>(166.002)</u>	Total
Nilai buku	<u>119.037</u>	<u>8.467</u>	<u>(483)</u>	<u>127.021</u>	Net book value

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2012
Hasil penjualan aset tetap	1.742
Nilai buku	(1.717)
Laba penjualan aset tetap	25

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 22.160 dan Rp 12.369 (Catatan 28) untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2012 dan 2011.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 10 tahun sampai dengan 39 tahun serta Ijin Pemakaian Tanah yang berjangka waktu 5 tahun, yang jatuh tempo pada April 2012 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan. Manajemen berkeyakinan Bank akan dapat memperpanjang hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Chartis Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan Rp 1.074.551 dan Rp 653.646.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Manajemen Bank juga berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama periode berjalan.

16. PROPERTIES AND EQUIPMENTS (Continued)

Details of sale of properties and equipment were as follows:

	30 Juni/ June 2011	
	996	<i>Proceeds from sale of properties and equipment</i>
	(483)	<i>Net book value</i>
	513	<i>Gain on sale of properties and equipment</i>

Depreciation expense charged to general and administrative expenses amounted to Rp 22,160 and Rp 12,369 (Note 28) for the six month periods ended 30 June 2012 and 2011, respectively.

The Bank owns several pieces of land located in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Medan under Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with the period of 10 to 39 years and Land Use Permit for 5 years, which matured in April 2012 and currently in renewal process. Management believes that the Bank will have no difficulty in extending the landrights period since all the properties were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of 30 June 2012 and 31 December 2011, all properties and equipments, except for land, were insured with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk and PT Chartis Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks for sum insured of Rp 1,074,551 and Rp 653,646.

The Bank's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. The Bank's management also believes that there was no impairment of properties and equipments during the period.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. LIABILITAS SEGERA

	30 Juni/June 2012		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Transfer, inkaso dan kliring	13.654	10.145	23.799
Lain-lain	1.692	5.502	7.194
Jumlah	<u>15.346</u>	<u>15.647</u>	<u>30.993</u>

Lain-lain termasuk beban promosi yang masih harus dibayar dan titipan nasabah untuk tagihan beban listrik yang masih harus dibayar.

17. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND

	31 Desember/December 2011		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
	3.617	1.518	5.135
	1.612	-	1.612
	<u>5.229</u>	<u>1.518</u>	<u>6.747</u>

Transfers, collection and clearing
Others
Total

Others included accrued promotion expense and customer payments for electricity bills.

18. SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan dari nasabah terdiri dari:

	30 Juni/June 2012		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	392	3.753.746	3.754.138
Tabungan	15.732	7.062.727	7.078.459
Deposito berjangka dan deposits on call	5.264	8.362.631	8.367.895
Jumlah	<u>21.388</u>	<u>19.179.104</u>	<u>19.200.492</u>

a. Giro terdiri dari:

	30 Juni/ June 2012
Pihak berelasi	
Rupiah	261
Valuta asing	131
Jumlah	<u>392</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	2.733.361
Valuta asing	1.020.385
Jumlah	<u>3.753.746</u>
Jumlah giro	<u>3.754.138</u>

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, L/C dan bank garansi masing-masing sebesar Rp 8.128 dan Rp 2.733.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from customers consisted of the following:

	31 Desember/December 2011		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
	187	4.033.958	4.034.145
	10.723	7.521.499	7.532.222
	5.213	8.500.918	8.506.131
	<u>16.123</u>	<u>20.056.375</u>	<u>20.072.498</u>

Current accounts
Saving accounts
Time deposits and deposits on call
Total

a. Current accounts consisted of the following:

	31 Desember/ December 2011
Pihak berelasi	
Rupiah	90
Valuta asing	97
Jumlah	<u>187</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	3.144.861
Valuta asing	889.097
Jumlah	<u>4.033.958</u>
Jumlah giro	<u>4.034.145</u>

Related parties
Rupiah
Foreign currencies
Subtotal

Third parties
Rupiah
Foreign currencies
Subtotal

Total current accounts

As of 30 June 2012 and 31 December 2011, current accounts that were restricted and pledged as collateral for loans, L/C and bank guarantees amounted to Rp 8,128 and Rp 2,733, respectively.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

b. Tabungan terdiri dari:

	30 Juni/ June 2012
Pihak berelasi	
Rupiah	
Tabungan Ultra	4.492
Tabungan Ekonomi	8.131
Tabungan Eko Junior	253
Tabungan Super Ultra	19
Jumlah	<u>12.895</u>
Valuta asing	
Tabungan Eko valas	<u>2.837</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>15.732</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	
Tabungan Ultra	1.831.518
Tabungan Ekonomi	1.632.064
Tabungan Eko Junior	203.895
Tabungan Super Ultra	1.775.331
Jumlah	<u>5.442.808</u>
Valuta asing	
Tabungan Eko valas	<u>1.619.919</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>7.062.727</u>
Jumlah tabungan	<u>12.795.459</u>

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, L/C dan bank garansi masing-masing sebesar Rp 5.877 dan Rp 5.845.

c. Deposito berjangka dan *deposits on call* terdiri dari:

Berdasarkan mata uang:

	30 Juni/ June 2012
Rupiah	
Pihak berelasi	4.805
Pihak ketiga	7.371.536
Jumlah	<u>7.376.341</u>
Valuta asing	
Pihak berelasi	459
Pihak ketiga	991.095
Jumlah	<u>991.554</u>
Jumlah deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	<u>8.367.895</u>

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

b. Saving accounts consisted of the following:

	31 Desember/ December 2011	
		<i>Related parties</i>
		<i>Rupiah</i>
	2.396	<i>Tabungan Ultra</i>
	3.421	<i>Tabungan Ekonomi</i>
	180	<i>Tabungan Eko Junior</i>
	113	<i>Tabungan Super Ultra</i>
	<u>6.110</u>	<i>Subtotal</i>
		<i>Foreign currencies</i>
	4.613	<i>Tabungan Eko valas</i>
	<u>10.723</u>	<i>Total related parties</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Rupiah</i>
	1.947.219	<i>Tabungan Ultra</i>
	1.598.831	<i>Tabungan Ekonomi</i>
	150.677	<i>Tabungan Eko Junior</i>
	1.956.938	<i>Tabungan Super Ultra</i>
	<u>5.653.665</u>	<i>Subtotal</i>
		<i>Foreign currencies</i>
	1.867.834	<i>Tabungan Eko valas</i>
	<u>7.521.499</u>	<i>Total third parties</i>
	<u>18.244.952</u>	<i>Total saving accounts</i>

As of 30 June 2012 and 31 December 2011, saving accounts that were restricted and pledged as collateral for loans, L/C and bank guarantees were Rp 5,877 and Rp 5,845, respectively.

c. *Time deposits and deposits on call* consisted of the following:

Based on currencies:

	31 Desember/ December 2011	
		<i>Rupiah</i>
		<i>Related parties</i>
	4.771	<i>Third parties</i>
	7.443.154	<i>Subtotal</i>
	<u>7.447.925</u>	
		<i>Foreign currencies</i>
	442	<i>Related party</i>
	1.057.764	<i>Third parties</i>
	<u>1.058.206</u>	<i>Subtotal</i>
	<u>8.506.131</u>	<i>Total time deposits and deposits on call</i>

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

Berdasarkan periode jatuh tempo:

	30 Juni/ June 2012
Rupiah	
Kurang dari 1 bulan	63.405
1 bulan	4.528.874
3 bulan	1.102.635
6 bulan	773.910
12 bulan	907.517
Jumlah	<u>7.376.341</u>
Valuta asing	
Kurang dari 1 bulan	1.994
1 bulan	545.612
3 bulan	111.282
6 bulan	137.966
12 bulan	194.700
Jumlah	<u>991.554</u>
Jumlah	<u>8.367.895</u>

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, L/C dan bank garansi masing-masing sebesar Rp 2.198.961 dan Rp 2.196.642.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

Based on maturity terms:

	31 Desember/ December 2011	
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	49.219	Less than 1 month
1 bulan	4.116.838	1 month
3 bulan	1.448.244	3 months
6 bulan	969.950	6 months
12 bulan	863.674	12 months
Jumlah	<u>7.447.925</u>	Subtotal
Valuta asing		Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	-	Less than 1 month
1 bulan	579.364	1 month
3 bulan	208.929	3 months
6 bulan	90.271	6 months
12 bulan	179.642	12 months
Jumlah	<u>1.058.206</u>	Subtotal
Jumlah	<u>8.506.131</u>	Total

As of 30 June 2012 and 31 December 2011, time deposits that were restricted and pledged as collateral for loans, L/C and bank guarantees amounted to Rp 2,198,961 and Rp 2,196,642, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK - BANK LAIN

Simpanan dari bank-bank terdiri dari:

	30 Juni/June 2012		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	30.788	19.661	50.449
Call money	516.588	627.140	1.143.728
Deposito berjangka	-	12.000	12.000
Jumlah	<u>547.376</u>	<u>658.801</u>	<u>1.206.177</u>

a. Giro berdasarkan mata uang:

	30 Juni/ June 2012
Rupiah	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	17.878
Pihak ketiga	18.137
Jumlah	<u>36.015</u>
Valuta asing	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	15
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang New York	12.895
Pihak ketiga	1.524
Jumlah	<u>14.434</u>
Jumlah giro	<u>50.449</u>

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consisted of the following:

	31 Desember/December 2011			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Giro	2.599	17.580	20.179	Demand deposits
Call money	494.307	489.000	983.307	Call money
Deposito berjangka	-	10.100	10.100	Time deposits
Jumlah	<u>496.906</u>	<u>516.680</u>	<u>1.013.586</u>	Total

a. Demand deposits based on currencies:

	31 Desember/ December 2011	
Rupiah		
Pihak berelasi		Related party
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	2.589	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
Pihak ketiga	17.114	Third parties
Jumlah	<u>19.703</u>	Total
Valuta asing		Foreign currency
Pihak berelasi		Related parties
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	15	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang New York	12.895	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch
Pihak ketiga	466	Third parties
Jumlah	<u>476</u>	Total
Jumlah giro	<u>20.179</u>	Total demand deposits

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
 PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
 30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

19. SIMPANAN DARI BANK - BANK LAIN (Lanjutan)

b. Call money berdasarkan mata uang:

	30 Juni/ June 2012
Rupiah	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-
Pihak ketiga	552.000
Jumlah	552.000
Valuta asing	
Pihak berelasi	
Hang Seng Bank	516.588
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-
Pihak ketiga	75.140
Jumlah	591.728
Jumlah call money	1.143.728

c. Deposito berjangka

Akun ini merupakan deposito berjangka dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan periode jatuh tempo:

	30 Juni/ June 2012
1 bulan	2.500
3 bulan	4.000
6 bulan	1.000
12 bulan	4.500
Jumlah	12.000

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 2012
Pihak berelasi	
Layanan jasa Teknologi Informasi (TI) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP")	60.079
HSBC Software Development (India) Private Limited	425
	60.504
Pihak ketiga	
Uang jaminan	92.386
Lain-lain	7.411
	99.797
Jumlah	160.301

Uang jaminan termasuk uang yang diberikan oleh nasabah kepada Bank sebagai jaminan atas fasilitas jual beli valuta asing berjangka dan L/C impor masing-masing sebesar Rp 91.004 dan Rp 64.892 pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
 SIX-MONTH PERIODS ENDED
 30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (Continued)

b. Call money based on currencies:

	31 Desember/ December 2011	Rupiah
		Related party
		The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
	50.000	
	489.000	Third parties
	539.000	Total
		Foreign currency
		Related party
		Hang Seng Bank The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
	-	
	444.307	
	-	Third parties
	444.307	Total
	983.307	Total call money

c. Time deposits

This account represented to time deposits from third parties denominated in Rupiah.

Based on maturity terms:

	31 Desember/ December 2011	Rupiah
		1 month
		3 months
	4.500	6 months
	5.600	12 months
	10.100	Total

20. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 2011	Rupiah
		Related parties
		Information Technology (IT) services The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP")
	-	
		HSBC Software Development (India) Private Limited
	-	
	-	
	66.247	Third parties
	5.951	Security deposits
	72.198	Others
	72.198	Total

The security deposits included deposits from customers for foreign exchange forward contract facility and import L/C of Rp 91,004 and Rp 64,892 as of 30 June 2012 and 31 December 2011, respectively.

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Dengan demikian Bank mencatat liabilitas yang mencerminkan imbalan pasca-kerja yang diwajibkan oleh Undang-Undang No. 13/2003.

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan pasca-kerja Bank yang tercatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, dan perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2012 dan 2011:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	145.791	137.660	<i>Present value of obligation for post-employment benefits</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	(49.938)	
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	2.356	2.463	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	<u>148.147</u>	<u>90.185</u>	<i>Unrecognised past service cost - non-vested</i>
			<i>Post-employment benefits obligation</i>
	<i>Periode enam bulan berakhir/ Six-month periods ended</i>		
	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
Beban jasa kini	10.693	7.427	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	4.709	4.002	<i>Interest expense</i>
Amortisasi atas beban jasa lalu - <i>non-vested</i>	(107)	(107)	<i>Amortisation of past service cost - non-vested</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	-	483	<i>Amortisation of actuarial losses</i>
	<u>15.295</u>	<u>11.805</u>	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, 1 Januari	90.185	72.121	<i>Post-employment benefit obligation, 1 January</i>
Beban imbalan pasca-kerja periode berjalan	15.295	11.805	<i>Post-employment benefits expense for the period</i>
Dampak penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) (Catatan 2.e.2)	49.938	-	<i>Effect of adoption of PSAK No. 24 (2010 Revision) (Note 2.e.2)</i>
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama periode berjalan	(7.271)	(4.800)	<i>Payments of benefits during the period</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja, 30 Juni	<u>148.147</u>	<u>79.126</u>	<i>Post-employment benefit obligation, 30 June</i>

Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 Juni 2012 dilakukan berdasarkan laporan aktuaris independen (PT Towers Watson Purbajaga) untuk posisi tanggal 31 Desember 2011 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	7,00%
Kenaikan gaji per tahun	8,00%

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Bank is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Therefore the Bank recorded a liability, which represents post-employment benefits as required by Law No. 13/2003.

The following table summarised the post-employment benefit obligation of the Bank as recorded in the statements of financial position 30 June 2012 and 31 December 2011, and movement in the obligation and expense recognised in the statements of comprehensive income during six-month periods ended 30 June 2012 and 2011:

The calculation of post-employment benefit obligation as of 30 June 2012 was done based on the independent actuary report (PT Towers Watson Purbajaga) for 31 December 2011 position using major assumptions as follows:

Discount rate per annum	7,00%
Salary increase per annum	8,00%

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011***

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011***

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 20 Oktober 2008, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited ("HAPH") menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* dengan beberapa pemegang saham utama untuk mengakuisisi 88,89% kepemilikan saham Bank. Berdasarkan perjanjian tersebut, HAPH mengakuisisi 38,84% kepemilikan saham dari PT Lumbang Artakencana, 38,60% dari PT Alas Pusaka dan 11,45% dari beberapa pemegang saham individu. Akuisisi ini berlaku efektif pada saat terjadinya penutupan transaksi.

Pada tanggal 22 Mei 2009, telah terjadi penutupan transaksi penjualan dan pembelian saham sehingga akuisisi tersebut menjadi efektif.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, akuisisi oleh HAPH di atas dianggap sebagai pengambilalihan perusahaan terbuka yang menyebabkan HAPH harus melaksanakan penawaran tender atas maksimum 270.000.000 saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik yang mewakili 10,11% dari seluruh modal disetor dan ditempatkan penuh Bank. Penawaran tender dilaksanakan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan Pernyataan Penawaran Tender yang dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK.

Penawaran tender dilaksanakan sejak tanggal 24 Juni 2009 hingga 23 Juli 2009 dengan harga penawaran tender sebesar Rp 2.652 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selama penawaran tender, sebanyak 269.012.500 saham telah ditawarkan untuk dibeli sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan Pernyataan Penawaran Tender.

Penawaran tender yang diwajibkan Bapepam-LK telah diselesaikan pada tanggal 12 Agustus 2009. Pembayaran kepada pemegang saham telah dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2009. Setelah penyelesaian penawaran tender, HAPH memiliki 2.642.312.500 saham di Bank yang mewakili 98,96% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Bank.

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, HAPH sebagai pemegang saham pengendali Bank diharuskan untuk melepaskan kembali (*refloat*) saham dalam jangka waktu 2 tahun dari penawaran tender. HAPH telah mengajukan permohonan perpanjangan kepada Bapepam-LK pada tanggal 18 Juli 2011 yang kemudian disetujui pada tanggal 16 Agustus 2011 untuk perpanjangan selama 6 bulan sejak tanggal persetujuan Bapepam-LK.

Pada tanggal 10 Pebruari 2012, HAPH telah mengajukan kembali permohonan perpanjangan kepada Bapepam-LK yang kemudian disetujui pada tanggal 22 Pebruari 2012 untuk perpanjangan selama 6 bulan sejak tanggal persetujuan Bapepam-LK.

22. CAPITAL STOCK

On 20 October 2008, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited ("HAPH") entered into a *Conditional Sale and Purchase Agreement* with several major shareholders to acquire 88.89% share ownership of the Bank. Under the terms of the agreement, HAPH acquired 38.84% stake from PT Lumbang Artakencana, 38.60% from PT Alas Pusaka and 11.45% from several individual shareholders. The acquisition became effective upon closing of the transaction.

On 22 May 2009, the shares sale and purchase transactions were completed and thus, the acquisition became effective.

In accordance with Bapepam-LK regarding Take-Over of Public Companies, the above-mentioned acquisition by HAPH constitutes a take-over of a public listed company which resulted in HAPH having to conduct a tender offer for a maximum of 270,000,000 shares held by the public shareholders representing 10.11% of the total issued and fully paid-up capital of the Bank. The tender offer was conducted with terms and conditions of the Tender Offer Statement which was declared effective by Bapepam-LK.

The tender offer was conducted from 24 June 2009 until 23 July 2009 with tender offer price at Rp 2,652 (in whole Rupiah) per share. During the tender offer, the shares being offered were 269,012,500 shares in accordance with the terms and conditions of the Tender Offer Statement.

The tender offer required by Bapepam-LK was completed on 12 August 2009. The payment to the shareholders was made on 4 August 2009. After completion of the tender offer, HAPH owns 2,642,312,500 shares of the Bank representing 98.96% of the total issued and fully paid-up capital of the Bank.

In accordance with Bapepam-LK regulation regarding Take-Over of Public Companies, HAPH as the Bank's controlling shareholder is required to refloat the shares within 2 years from the tender offer. HAPH already submitted an extension request to Bapepam-LK on 18 July 2011 and the request was approved on 16 August 2011 for 6 months extension since the approval date by Bapepam-LK.

On 10 February 2012, HAPH already submitted another extension request to Bapepam-LK which then approved on 22 February 2012 for 6 months extension since the approval date by Bapepam-LK.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011***

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011***

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Komposisi pemegang saham Bank pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK (Continued)

The composition of the Bank's shareholders as of 30 June 2012 and 31 December 2011 was as follows:

30 June/June 2012			
Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Total paid-up capital at par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share	
HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited	2.641.744.000	98,94%	264.174
PT Bank Central Asia Tbk Masyarakat	26.700.000	1,00%	2.670
	1.556.000	0,06%	156
Jumlah	2.670.000.000	100,00%	267.000

31 Desember/December 2011			
Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Total paid-up capital at par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share	
HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited	2.641.812.500	98,94%	264.181
PT Bank Central Asia Tbk Masyarakat	26.700.000	1,00%	2.670
	1.487.500	0,06%	149
Jumlah	2.670.000.000	100,00%	267.000

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 270.000.000 saham Bank kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.080 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah yang diterima dari penawaran umum adalah sebesar Rp 291.600.

Rincian tambahan modal disetor - bersih dari penawaran umum perdana saham Bank adalah sebagai berikut:

Jumlah yang diterima dari penerbitan 270.000.000 saham	291.600
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(27.000)
Beban emisi saham	264.600
Jumlah yang dicatat sebagai tambahan modal disetor	(6.990)
	<u>257.610</u>

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

The Bank issued 270,000,000 shares with par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share, through initial public offering with offering price of Rp 1,080 (in whole Rupiah) per share. Total proceeds from the public offering amounted to Rp 291,600.

Details of additional paid-in capital - net from initial public offering were as follows:

Proceeds from the issuance of 270,000,000 shares	291.600
Amount recorded as paid-in capital	(27.000)
Share issuance costs	264.600
Amount recorded as additional paid-in capital	(6.990)
	<u>257.610</u>

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.1/1995 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak 16 Agustus 2007 yang mengharuskan Perseroan membentuk cadangan umum dengan jumlah minimum 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor. Tidak ada batas waktu dalam pembentukan cadangan ini.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam akta No. 33 tanggal 16 Mei 2012 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 250 dari saldo laba tahun 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam akta No.6 tanggal 5 April 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 500 dari saldo laba tahun 2010.

24. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires a Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Shareholders as stated in notarial deed No. 33 dated 16 May 2012 of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, the shareholders approved the appropriation of the Bank's 2011 retained earnings amounting to Rp 250.

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Shareholders as stated in notarial deed No. 6 dated 5 April 2011 of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, the shareholders approved the appropriation of the Bank's 2010 retained earnings amounting to Rp 500.

25. PENDAPATAN BUNGA BERSIH

	Periode enam bulan berakhir/ Six-month periods ended	
	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011
Pendapatan bunga		
Giro pada Bank Indonesia	4.093	3.579
Giro pada bank-bank lain	46	37
Penempatan pada Bank Indonesia	92.707	81.700
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	2.720	4.521
Kredit yang diberikan kepada nasabah	671.603	595.063
Efek-efek untuk tujuan investasi	53.728	65.620
Jumlah	<u>824.897</u>	<u>750.520</u>
Beban bunga		
Simpanan		
Giro	36.568	26.691
Tabungan	89.208	59.007
Deposito berjangka	221.507	175.101
Premi penjaminan ke LPS (Catatan 35)	18.996	18.066
Lainnya	4.597	3.808
Jumlah	<u>370.876</u>	<u>282.673</u>
Pendapatan bunga bersih	<u>454.021</u>	<u>467.847</u>

Pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan bunga yang terkait dengan aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Beban bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang terkait dengan liabilitas keuangan adalah sebesar Rp 351.880 (2011: Rp 264.607).

25. NET INTEREST INCOME

	Interest income
	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
	<i>Demand deposits with other banks</i>
	<i>Placement with Bank Indonesia</i>
	<i>Loans and advances to banks</i>
	<i>Loans to customers</i>
	<i>Investment securities</i>
	Subtotal
	Interest expenses
	<i>Deposits</i>
	<i>Demand deposits</i>
	<i>Saving deposits</i>
	<i>Time deposits</i>
	<i>Guarantee premium to LPS (Note 35)</i>
	<i>Others</i>
	Subtotal
	Net interest income

Interest income calculated using the effective interest method reported above is the interest income that relates to financial assets not carried at fair value through profit or loss. Interest expenses calculated using the effective interest method that relate to financial liabilities were Rp 351,880 (2011: Rp 264,607).

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

26. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Pada tabel di bawah ini, instrumen keuangan telah dikelompokkan berdasarkan klasifikasi masing-masing. Kebijakan akuntansi yang penting di Catatan 3a menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

Aset keuangan telah dikelompokkan ke dalam aset keuangan untuk diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan aset keuangan, tiap kategori liabilitas keuangan telah dikelompokkan ke dalam liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi lainnya.

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

26. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statement of financial position, and the fair value of all financial assets and liabilities.

In the below table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 3a describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognised.

Financial asset classes have been allocated into trading, loans and receivables and available-for-sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been allocated into trading and other amortised cost.

The fair values are based on relevant information available as at the statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of 30 June 2012 and 31 December 2011.

		30 Juni/June 2012					
	Diperdagangkan/ Trading	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	-	-	361.303	-	361.303	361.303	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	1.680.234	-	-	1.680.234	1.680.234	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	126.610	-	-	126.610	126.610	Demand deposits with other banks
Aset yang diperdagangkan	140.711	-	-	-	140.711	140.711	Trading assets
Penempatan pada Bank Indonesia	-	3.161.904	-	-	3.161.904	3.161.904	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi	-	128.783	-	-	128.783	128.783	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	364.412	-	-	364.412	364.412	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	15.197.821	-	-	15.197.821	15.175.692	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	1.892.520	-	1.892.520	1.892.520	Investment securities
	140.711	20.659.764	2.253.823	-	23.054.298	23.032.169	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	-	-	-	(19.200.492)	(19.200.492)	(19.200.492)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	(1.206.177)	(1.206.177)	(1.206.177)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(1.117)	-	-	-	(1.117)	(1.117)	Derivative liabilities
Utang akseptasi	-	-	-	(128.783)	(128.783)	(128.783)	Acceptance payables
	(1.117)	-	-	(20.535.452)	(20.536.569)	(20.536.569)	

*Tidak diaudit

Unaudited*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

26. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

26. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (Continued)

		31 Desember/December 2011				
	Diperdagangkan/ Trading	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value
Aset keuangan						Financial assets
Kas	-	-	352.718	-	352.718	352.718
Giro pada Bank Indonesia	-	1.825.097	-	-	1.825.097	1.825.097
Giro pada bank-bank lain	-	268.476	-	-	268.476	268.476
Aset yang diperdagangkan	141.062	-	-	-	141.062	141.062
Penempatan pada Bank Indonesia	-	4.086.589	-	-	4.086.589	4.086.589
Tagihan akseptasi	-	98.342	-	-	98.342	98.342
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	228.062	-	-	228.062	228.062
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	13.861.166	-	-	13.861.166	13.842.676
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	2.860.795	-	2.860.795	2.860.795
	141.062	20.367.732	3.213.513	-	23.722.307	23.703.817
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	-	-	-	(20.072.498)	(20.072.498)	(20.072.498)
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	(1.013.586)	(1.013.586)	(1.013.586)
Liabilitas derivatif	(1.802)	-	-	-	(1.802)	(1.802)
Utang akseptasi	-	-	-	(98.342)	(98.342)	(98.342)
	(1.802)	-	-	(21.184.426)	(21.186.228)	(21.186.228)

Nilai wajar aset dan liabilitas yang diperdagangkan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah berdasarkan:

- harga kuotasi pasar untuk efek-efek yang diperdagangkan, dan
- teknik penilaian dengan penggunaan input pasar yang maksimal untuk instrumen derivatif.

Nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah berdasarkan harga kuotasi pasar dan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 14.

Nilai wajar kredit yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar ditentukan menggunakan metode diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan selain yang disebutkan di atas mendekati nilai tercatatnya karena memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair value of trading assets and liabilities as of 30 June 2012 and 31 December 2011 was based on:

- quoted market price for trading securities, and
- valuation technique with maximum use of market inputs for derivative instruments.

The fair value of investment securities as of 30 June 2012 and 31 December 2011 was based on quoted market prices and valuation technique as explained in Note 14.

The fair value of loans receivable with fair value risk was determined by discounted cash flows method using market interest rate as of 30 June 2012 and 31 December 2011.

The fair value of financial assets and liabilities other than those mentioned in the above approximated to the carrying amount because short term in nature, and/or repricing frequently.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

27. BEBAN KARYAWAN

	Periode enam bulan berakhir/ Six-month periods ended		
	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
Gaji dan bonus	196.965	153.690	Salaries and bonuses
Tunjangan	27.205	24.615	Allowances
Imbalan pasca-kerja (Catatan 21)	15.295	11.805	Post-employment benefits (Note 21)
Pelatihan	8.205	11.138	Training
Lain-lain	17.984	10.805	Others
Jumlah	265.654	212.053	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Periode enam bulan berakhir/ Six-month periods ended		
	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
Sewa	28.580	22.198	Rent
Telepon, telex, listrik dan air	26.756	21.292	Telephone, telex, electricity and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	22.160	12.369	Depreciation of properties and equipments (Note 16)
Jasa profesional	17.177	18.322	Professional fees
Perjalanan dinas	13.537	5.194	Travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	5.521	3.585	Repair and maintenance
Iklan dan promosi	7.879	8.661	Advertising and promotion
Alat tulis dan barang cetakan	6.987	5.373	Stationery and office supplies
Asuransi	6.224	4.383	Insurance
Amortisasi aset takberwujud	2.015	-	Amortisation of intangible asset
Representasi	2.177	1.610	Representation
Kebersihan dan keamanan	1.351	1.610	Security and cleaning
Langganan/keanggotaan	1.377	1.194	Customer services/membership
Lain-lain	6.374	8.585	Others
Jumlah	148.115	114.376	Total

29. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Pajak Penghasilan Pasal 25	27.609	-	Income tax Articles 25
Pajak dibayar dimuka sehubungan dengan pemeriksaan PPN (Catatan 29j)	4.620	-	Prepaid tax in relation with assessment on VAT (Note 29j)
	32.229	-	

b. Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Pajak penghasilan badan	-	9.120	Corporate income tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
- Pasal 4 (2)	10.554	9.880	Articles 4(2) -
- Pasal 21	3.573	7.040	Article 21 -
- Pasal 23/26	1.180	895	Articles 23/26 -
- Pasal 25	-	6.869	Articles 25 -
	15.307	33.804	

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

29. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

c. Beban pajak terdiri dari:

	Periode enam bulan berakhir/ Six-month periods ended	
	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011
Pajak kini	3.988	29.930
Pajak tangguhan	30.169	15.618
Jumlah	<u>34.157</u>	<u>45.548</u>

d. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan berakhir/ Six-month periods ended	
	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011
Laba sebelum pajak	171.558	177.291
Perbedaan temporer:		
Bonus yang masih harus dibayar	(46.538)	(27.438)
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	(59.396)	(35.505)
Beban imbalan pasca-kerja	9.327	7.016
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	(19.555)	(5.331)
(Laba) rugi belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan	(4.514)	1.043
Beban akrual	-	(2.257)
	<u>(120.676)</u>	<u>(62.472)</u>
Perbedaan permanen:		
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak penghasilan nilai	(40.346)	-
Penyusutan kendaraan non-operasional	255	1.020
Representasi, sumbangan dan denda	903	833
Lain-lain	4.259	3.050
	<u>(34.929)</u>	<u>4.903</u>
Laba kena pajak	15.953	119.722
Beban pajak kini	3.988	29.930
Pembayaran pajak dimuka pasal 25 untuk Januari - Mei	(31.597)	(29.281)
Pajak penghasilan badan (dibayar dimuka) terhutang	<u>(27.609)</u>	<u>649</u>

29. INCOME TAX (Continued)

c. Tax expense consisted of the following:

Current tax
Deferred tax
Total

d. Under the Indonesian taxation laws, the Bank submits tax returns on a self-assessment basis. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

e. The reconciliation between profit before tax per statement of income and taxable income was as follows:

Profit before tax
Temporary differences:
Accrued bonus
Allowance for impairment losses from financial assets and estimated losses from off balance sheet transactions
Post-employment benefits expense
Depreciation of properties and equipments and amortisation of intangible assets
Unrealised (gain) loss from changes in fair value of trading securities
Accruals
Permanent differences:
Income subject to final income tax
Depreciation of non-operational vehicles
Representation, donations and penalties
Others
Taxable income
Current tax expense
Prepaid tax article 25 for January - May
(Prepaid) payable of corporate income tax

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

29. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan berakhir/ Six-month periods ended		
	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
Laba sebelum pajak	171.558	177.291	Income before tax
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Prevailing tax rate
	42.889	44.323	
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	(8.732)	1.225	Permanent differences at 25% tax rate
Jumlah beban pajak	34.157	45.548	Total tax expense

- g. Rincian dari aset pajak tangguhan bersih Bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan pasca-kerja	37.037	22.220	Post-employment benefits obligation
Bonus yang masih harus dibayar	10.431	22.066	Accrued bonus
Rugi belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan	-	1.078	Unrealised loss from changes in fair value of trading securities
	47.468	45.364	
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Laba belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan	(51)	-	Unrealised gain from changes in fair value of trading securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(16.837)	(1.988)	Allowance for impairment losses on financial assets
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	(10.089)	(5.201)	Depreciation of properties and equipments and amortisation of intangible assets
Laba belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual (Catatan 14)	(222)	(1.148)	Unrealised gain from changes in fair value of available-for-sale investment securities (Note 14)
	(27.199)	(8.337)	
Aset pajak tangguhan - bersih	20.269	37.027	Deferred tax assets - net

- h. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.
- i. Aset pajak tangguhan yang timbul dari kerugian aktuarial atas imbalan pasti pasca-kerja sejumlah Rp 12.485 pada tanggal 1 Januari 2012 telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain.
- j. Pada tanggal 20 Pebruari 2012, Bank menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2008 yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan (PPH Pasal 21), pajak penghasilan final (PPH Pasal 4) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Hasil pemeriksaan pajak tersebut telah disetujui oleh manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sejumlah Rp 4.620. Pada tanggal 15 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan PPN. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, surat keberatan ini masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

29. INCOME TAX (Continued)

- f. The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax was as follows:

- g. The details of the Bank's net deferred tax assets were as follows:

- h. The management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realised in the future years.

- i. The deferred tax asset arising from actuarial losses on defined post-employment benefits amounting to Rp 12,485 as of 1 January 2012 was recognised to other comprehensive income.

- j. On 20 February 2012, the Bank received the tax assessment result for fiscal year 2008 which confirmed the underpayment of employee income tax (income tax article 21), final income tax (income tax article 4) and Value Added Tax ("VAT"). The result was agreed by the Bank's management, except for the assessment on the VAT underpayment amounting to Rp 4,620. On 15 May 2012, the Bank submitted an objection letter on the VAT assessment results. Up to the date of the issuance of financial statements, this objection letter is still under review by Directorate General of Taxes.

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

30. LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR

Labanya bersih per saham - dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

	Periode enam bulan berakhir/ Six-month periods ended		
	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
Labanya bersih	137.401	131.743	Net income
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2.670.000.000	2.670.000.000	Weighted average number of outstanding shares
Labanya bersih per saham - dasar (dalam Rupiah penuh)	51	49	Earnings per share - basic (in whole Rupiah)

31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2012		31 Desember/December 2011		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage ¹⁾	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage ¹⁾	
Giro pada bank-bank lain (Catatan 8)	93.576	0,39	208.243	0,86	Demand deposits with other banks (Note 8)
Aset yang diperdagangkan (Catatan 9)	185	0,00	1.753	0,01	Trading assets (Note 9)
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank (Catatan 12)	-	-	226.688	0,94	Loans and advances to banks (Note 12)
Kredit yang diberikan kepada nasabah (Catatan 13)	11.735	0,05	11.661	0,05	Loans to customers (Note 13)
Simpanan dari nasabah (Catatan 18)	21.388	0,10	16.123	0,07	Deposits from customers (Note 18)
Simpanan dari bank-bank lain (Catatan 19)	547.376	2,60	496.906	2,36	Deposits from other banks (Note 19)
Liabilitas derivatif	186	0,00	177	0,00	Derivative liabilities
Utang akseptasi (Catatan 11)	14.320	0,07	47.100	0,22	Acceptance payables (Note 11)
Liabilitas lain-lain (Catatan 20)	60.504	0,29	-	-	Other liabilities (Note 20)

Rincian transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The details of significant transactions with related parties for the six-month periods ended 30 June 2012 and 2011 were as follows:

	Periode enam bulan berakhir/ Six-month periods ended				
	30 Juni/June 2012		30 Juni/June 2011		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage ¹⁾	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage ¹⁾	
Pendapatan bunga (Catatan 25)	737	0,09	1.238	0,17	Interest income (Note 25)
Beban bunga (Catatan 25)	959	0,26	768	0,27	Interest expenses (Note 25)
Jasa komunikasi - disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 28)	2.453	1,66	1.404	1,23	Communication services - presented as part of general and administrative expenses (Note 28)

¹⁾ Persentase terhadap masing-masing jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban.

¹⁾ Percentage of the total assets/liabilities/income/expense.

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011***

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011***

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related party	Sifat relasi/Nature of relationship	Jenis transaksi/Type of transaction
HSBC Bank Australia Ltd	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
HSBC Bank Canada	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro dan akseptasi/Demand deposits and acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro dan akseptasi/Demand deposits and acceptance
HSBC Bank pic	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro dan akseptasi/Demand deposits and acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro dan akseptasi/Demand deposits and acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro, akseptasi, transaksi derivatif dan jasa komunikasi/Demand deposits, acceptance, derivative transactions and communication services
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Penempatan, akseptasi, transaksi derivatif dan simpanan/Advances, acceptance, derivative transactions and call money
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Seoul branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Taipei branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
HSBC Bank Malaysia Berhad	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Pemberian pinjaman/Loans
PT Gracia Moda International	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Pemberian pinjaman/Loans
PT Sumber Rezeki Baru	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Pemberian pinjaman/Loans
Elina	Keluarga pengurus Bank/Family of the Bank's management	
PT Media Jasa Utama	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Current accounts
PT Kemuning Mas Permai	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Current accounts
Hang Seng Bank	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Simpanan/Call money
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP")	Perusahaan induk/Parent company	Layanan jasa Teknologi Informasi (TI)/Information Technology (IT) services
HSBC Software Development (India) Private Limited	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Layanan jasa Teknologi Informasi (TI)/Information Technology (IT) services

Transaksi dengan personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah pihak yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengendalikan aktivitas Bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

Personil manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Kepala Divisi tertentu yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang signifikan untuk merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan Bank.

Di bawah ini adalah jumlah kredit yang diberikan kepada personil manajemen kunci dan keluarga langsung pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011
Berdasarkan tipe kredit		
Kredit yang diberikan kepada nasabah:		
Kredit mobil	2.469	1.881
Kredit rumah	8.999	8.338
Lainnya	267	1.560
Jumlah	<u>11.735</u>	<u>11.779</u>

Transactions with key management personnel

Key management personnel are parties who have authority and responsibility to control the Bank activities, directly or indirectly.

Key management personnel include Board of Commissioners, Board of Directors and certain Heads of Division that have significant authority and responsibility for planning, directing and controlling the Bank's activities.

Below is outstanding loans to key management personnel and their immediate families as of 30 June 2012 and 31 December 2011:

Based on loan type
Loans to customers:
 Car loan
 Housing loan
 Others
Total

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Kredit mobil dan rumah yang diberikan dijamin oleh properti tersebut. Kredit lainnya tidak mempunyai jaminan dan tidak ada garansi yang diterima.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat atas saldo kredit yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Remunerasi personil manajemen kunci untuk periode enam bulan berakhir tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 terdiri dari:

	Periode enam bulan berakhir/ Six-month periods ended		
	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
Imbalan kerja jangka pendek	34.917	15.028	Short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	1.517	-	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.909	-	Other long-term employee benefits

Rincian gaji, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Pemantau Risiko selama periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan berakhir/ Six-month periods ended		
	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
Dewan Komisaris	4.671	1.273	Board of Commissioners
Direksi	16.648	13.689	Board of Directors
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	425	66	Audit Committee and Risk Monitoring Committee
Jumlah	21.744	15.028	Total

The car and housing loans granted are secured over property of the respective borrowers. Other balances are not secured and no guarantees have been obtained.

No impairment losses have been recorded against the loans to key management personnel.

Remuneration of key management personnels for the six-month periods ended 30 June 2012 and 2011 comprised:

Details of salaries, allowance and bonuses of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee for the six-month periods ended 30 June 2012 and 2011 were as follows:

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011
KOMITMEN		
Kewajiban komitmen		
L/C yang tidak dapat dibatalkan	(790.372)	(589.002)
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(84.550)	(318.186)
Jumlah kewajiban komitmen	(874.922)	(907.188)
KONTINJENSI		
Kewajiban kontinjensi		
Bank garansi yang diterbitkan	(453.709)	(450.455)
Jumlah kewajiban kontinjensi	(453.709)	(450.455)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS
Committed liabilities
Irrevocable L/C
Unused credit facilities
Total committed liabilities

CONTINGENCY
Contingent liability
Bank guarantees issued
Total contingent liability

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, jangka waktu untuk L/C masing-masing berkisar antara 5 hari sampai dengan 13 bulan dan 25 hari sampai dengan 10 bulan, sedangkan jangka waktu untuk bank garansi yang diterbitkan masing-masing berkisar antara 27 hari sampai dengan 3,5 tahun dan 10 hari sampai dengan 3 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2012, semua L/C dan bank garansi yang diterbitkan untuk pihak ketiga.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2012, terdapat beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, dalam kegiatan usaha Bank. Tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan maupun likuiditas Bank.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

As of 30 June 2012 and 31 December 2011, the term of letters of credit ranged between 5 days to 13 months and 25 days to 10 months, respectively, while the term of bank guarantees issued ranged between 27 days to 3.5 years and 10 days to 3 years, respectively.

As of 30 June 2012, all L/C and bank guarantees were issued to third parties.

Up to 30 June 2012, there are several legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of the Bank's business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	30 Juni/June 2012		31 Desember/December 2011			
	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>	
Kas					Cash	
	USD	6.052.865	56.851	4.549.844	41.256	
	AUD	87.050	832	42.810	394	
	SGD	1.956.645	14.475	1.709.567	11.939	
	HKD	123.370	149	110.320	129	
	GBP	5	-	5	-	
	JPY	3.020.000	357	3.560.000	416	
	EUR	14.885	176	8.820	103	
	CHF	8.440	83	8.440	81	
	THB	100	-	100	-	
	CAD	26.600	244	26.600	236	
	NZD	4.400	33	4.400	31	
Giro pada Bank Indonesia	USD	35.300.000	331.555	40.000.000	362.700	Demand deposits with Bank Indonesia
Dipindahkan			404.755		417.285	Carry forward

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING
(Lanjutan)33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	30 Juni/June 2012		31 Desember/December 2011			
	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp		
Pindahan		404.755		417.285	Carried forward	
Giro pada bank-bank lain					Demand deposits with other banks	
	USD	1.195.741	11.231	19.199.742		
	AUD	2.531.755	24.185	639.716		
	SGD	2.163.633	16.007	488.628		
	HKD	2.124.207	2.572	1.060.581		
	GBP	90.972	1.334	235.903		
	JPY	170.412.692	20.135	203.937.132		
	EUR	2.296.091	27.124	856.835		
	CHF	91.628	901	75.420		
	THB	5.905.540	1.747	959.959		
	CAD	23.581	216	3.713		
	NZD	65.628	492	37.331		
Aset yang diperdagangkan	USD	7.002.615	65.772	7.140.125	64.743	Trading assets
Tagihan akseptasi	USD	9.891.765	92.909	9.984.472	90.534	Acceptance receivables
	JPY	71.299.000	8.424	39.440.000	4.607	
	EUR	378.391	4.470	133.108	1.560	
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	USD	-	-	25.000.000	226.688	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	USD	342.156.066	3.213.701	311.404.557	2.823.702	Loans to customers
	SGD	8.635.988	63.889	4.998.281	34.905	
Efek-efek untuk tujuan investasi	USD	36.975.742	347.295	37.561.539	340.590	Investment securities
Aset lain-lain	USD	1.696.910	15.938	1.581.359	14.339	Other assets
	SGD	8.262	61	3.967	28	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	USD	(3.098.215)	(29.100)	(3.098.215)	(28.094)	Allowance for impairment losses
	EUR	-	-	(6.922)	(81)	
Jumlah aset			4.294.058		4.213.880	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	USD	789.306	7.414	149.976	1.360	Liabilities payable on demand
	JPY	3.832.304	453	140.625	16	
	SGD	963.616	7.129	11.558	81	
	EUR	30.400	359	2.790	33	
	AUD	19.880	190	-	-	
	CHF	9.615	94	-	-	
	GBP	558	8	2.000	28	
Simpanan dari nasabah	USD	360.304.064	3.384.156	394.531.026	3.577.410	Deposits from customers
	AUD	6.844.403	65.382	5.674.729	52.240	
	SGD	18.470.838	136.647	19.337.528	135.044	
	HKD	1.769.540	2.143	1.064.090	1.242	
	GBP	60.445	887	230.267	3.218	
	JPY	137.696.051	16.269	207.200.209	24.205	
	EUR	2.426.024	28.659	2.238.211	26.220	
	CHF	49.667	488	24.985	241	
	CAD	3.000	27	3.000	27	
	NZD	22.381	168	-	-	
Dipindahkan			3.650.473		3.821.365	Carry forward

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING
(Lanjutan)

	30 Juni/June 2012		31 Desember/December 2011		
	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
Pindahan		3.650.473		3.821.365	Carried forward
Simpanan dari bank-bank lain					Deposits from other banks
	USD	64.458.216	605.424	49.052.435	444.783
	SGD	99.599	737	-	-
	GBP	35	-	-	-
	CAD	75	1	-	-
Utang akseptasi					Acceptance payables
	USD	9.891.765	92.909	9.984.472	90.534
	JPY	71.299.000	8.424	39.440.000	4.607
	EUR	378.391	4.470	133.108	1.560
Beban akrual					Accruals
	USD	151.217	1.420	226.224	2.051
	AUD	7.032	67	7.978	73
	JPY	222	-	-	-
	SGD	1.501	11	1.552	11
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
	USD	6.715.380	63.074	4.661.106	42.268
	AUD	6.850	65	16.871	156
	SGD	39.000	289	116.734	815
	GBP	-	-	35	-
	JPY	10.109.345	1.194	5.849.160	683
	HKD	-	-	510	1
	EUR	94	1	37.306	437
	CAD	-	-	11.697	104
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	USD	522.932	4.912	416.817	3.779
Jumlah liabilitas			4.433.471		4.413.225
Jumlah liabilitas - bersih			(139.413)		(199.345)

34. SEGMENT OPERASI

Seperti yang dijelaskan di Catatan 3w, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

Pada tanggal 1 April 2012, Bank mengatur kembali segmen operasinya di mana cabang-cabang tertentu di regional B dan E telah dikelompokkan kembali menjadi regional F. Pengelompokkan kembali ini telah menyebabkan perubahan dalam hasil dari area geografis Jakarta dan Medan.

Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis dalam Bank:

- Jakarta, terdiri dari 3 Regional, yaitu Regional A, B dan E, yang meliputi area Kopi, Suryapranoto, Green Garden, Tangerang, Bogor, Kelapa Gading, Panglima Polim, Kuningan, Cibubur, Mangga Dua, Bandung, Cirebon, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin, Agus Salim, Kudus, Yogyakarta, dan Solo;
- Medan, terdiri dari Regional C dan F, yang meliputi area Medan, Pekanbaru, Rantau Prapat, Raden Patah, Pangkal Pinang, Palembang, Jambi, dan Lampung;
- Surabaya (Regional D), yang meliputi area Surabaya Embong Malang, Surabaya Jemursari, Denpasar, dan Makassar.

34. OPERATING SEGMENT

As discussed in Note 3w, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis.

On 1 April 2012, the Bank rearranged its operating segmentation whereas certain branches in region B and E were regrouped to region F. This regrouping has caused changes in results of Jakarta and Medan geographical areas.

The following summary describes each of the Bank's geographical area:

- Jakarta, consists of 3 Regions, i.e. Region A, B and E, which include Kopi, Suryapranoto, Green Garden, Tangerang, Bogor, Kelapa Gading, Panglima Polim, Kuningan, Cibubur, Mangga Dua, Bandung, Cirebon, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin, Agus Salim, Kudus, Yogyakarta, and Solo area;
- Medan, consists of Region C and F, which include Medan, Pekanbaru, Rantau Prapat, Raden Patah, Pangkal Pinang, Palembang, Jambi, and Lampung area;
- Surabaya (Regional D), which include Surabaya Embong Malang, Surabaya Jemursari, Denpasar and Makassar area.

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini.

34. OPERATING SEGMENT (Continued)

Information regarding the results of each geographical area is included below.

	Periode enam bulan berakhir 30 Juni/ Six-month period ended 30 June 2012				
	Jakarta	Medan	Surabaya	Jumlah/Total	
Pendapatan bunga bersih	325.100	90.442	38.479	454.021	Net interest income
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	21.160	6.457	4.314	31.931	Fees and commissions income - net
Laba atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	40.288	-	-	40.288	Gain on sale of asset held for sale
Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan	32.504	-	-	32.504	Net trading income
Rugi atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi	(26)	-	-	(26)	Loss on sale of investment securities
Pendapatan operasional lainnya - bersih	(4.792)	1.984	975	(1.833)	Other operating income - net
Jumlah pendapatan eksternal	414.234	98.883	43.768	556.885	Total external revenue
Pendapatan antar area	(43.697)	18.629	25.068	-	Inter-area revenue
Jumlah pendapatan area	370.537	117.512	68.836	556.885	Total area revenue

	30 Juni/June 2012				
	Jakarta	Medan	Surabaya	Jumlah/Total	
Kredit yang diberikan kepada nasabah	10.078.595	3.129.582	2.120.125	15.328.302	Loans to customers
Aset tetap	224.738	18.081	11.147	253.966	Properties and equipment

	Periode enam bulan berakhir 30 Juni/ Six-month period ended 30 June 2011				
	Jakarta	Medan	Surabaya	Jumlah/Total	
Pendapatan bunga bersih	377.604	65.945	24.298	467.847	Net interest income
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	19.025	5.211	3.997	28.233	Fees and commissions income - net
Rugi atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	(142)	-	-	(142)	Loss on sale of asset held for sale
Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan	2.268	-	-	2.268	Net trading income
Laba atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi	11.089	-	-	11.089	Gain on sale of investment securities
Pendapatan operasional lainnya - bersih	1.070	(1.638)	(1.460)	(2.028)	Other operating income - net
Jumlah pendapatan eksternal	410.914	69.518	26.835	507.267	Total external revenue
Pendapatan antar area	(59.444)	25.160	34.284	-	Inter-area revenue
Jumlah pendapatan area	351.470	94.678	61.119	507.267	Total area revenue

	31 Desember/December 2011				
	Jakarta	Medan	Surabaya	Jumlah/Total	
Kredit yang diberikan kepada nasabah	10.749.801	1.485.493	1.790.888	14.026.182	Loans to customers
Aset tetap	131.006	14.130	11.558	156.694	Properties and equipment

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area revenue was mainly derived from inter-area fund transfer.

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011***

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011***

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**35. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN
BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Jumlah premi penjaminan yang dibayarkan untuk enam bulan periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 19.925 dan Rp 18.066.

36. PERJANJIAN PENTING

Management Support Agreement

Dalam rangka membantu Bank untuk memperluas, mengembangkan dan meningkatkan bisnis dan operasinya dan untuk memastikan bahwa Bank memiliki tata kelola perusahaan yang sesuai dengan standar internasional, Direksi Bank telah meminta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP") untuk memberikan beberapa bantuan manajemen yang dibutuhkan dan untuk melaksanakan alih pengetahuan di bidang perbankan dan tata kelola yang baik kepada Bank. Untuk tujuan tersebut, pada tanggal 25 Mei 2009, Bank telah menandatangani *Management Services Agreement* dengan HBAP, berdasarkan mana HBAP telah setuju untuk memberikan, atau menyebabkan untuk diberikannya oleh HSBC Holdings plc atau salah satu perusahaan yang dimiliki oleh HSBC Holdings plc kepada Bank jasa manajemen tertentu.

Selanjutnya, *Management Services Agreement* telah dirubah and dinyatakan kembali oleh Bank dan HBAP dengan menandatangani *Amendment and Restatement Management Services Agreement* ("*Management Support Agreement* atau MSA") pada tanggal 10 Mei 2012.

Berdasarkan MSA ini, HBAP telah setuju memberikan, atau memastikan anggota yang relevan dari HSBC Grup untuk memberikan Bantuan Manajemen kepada Bank. Bantuan manajemen yang dimaksud berupa:

- (i) bantuan manajemen dan teknis (tidak termasuk pengaturan konsultasi dalam jenis apapun),
- (ii) berbagai pengetahuan perbankan yang dimiliki dan akan diberikan oleh HBAP (atau anggota dari HSBC Holding plc) kepada Bank, dan
- (iii) bantuan lain yang telah disetujui secara tertulis yang akan disediakan oleh HBAP kepada Bank dari waktu ke waktu.

**35. GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF
COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective 22 September 2005, Indonesian Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS) was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes.

The guarantee premium paid for the six-month periods ended 30 June 2012 and 2011 amounted to Rp 19,925 and Rp 18,066, respectively.

36. SIGNIFICANT AGREEMENT

Management Support Agreement

In order to assist the Bank to expand, develop and improve its business and operations and to ensure that the Bank has a corporate governance regime which corresponds with the best international standards, the Bank's management has requested The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP") to provide certain agreed management services and to facilitate the transfer of banking knowledge, expertise and best practices to the Bank. For this purpose, on 25 May 2009, the Bank and HBAP signed a *Management Services Agreement*, in which HBAP has agreed to provide, or cause to be provided by either HSBC Holdings plc or one of the group companies owned by HSBC Holdings plc to the Bank certain management services.

Subsequently, the *Management Services Agreement* was changed and restated by the Bank and HBAP through the signing of the *Amendment and Restatement Management Service Agreement* ("*Management Support Agreement* or MSA") on 10 May 2012.

Based on this MSA, HBAP shall provide, or shall procure that a relevant member of the HSBC Group shall provide, the *Management Support* to the Bank. The *Management Support* means:

- (i) management and technical support (not a consultancy arrangement in any kind),
- (ii) the sharing of Banking Know How by HBAP (or any other member of the HSBC Holding plc) to the Bank, and
- (iii) any other support in writing to be provided by HBAP to the Bank from time to time.

36. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**Management Support Agreement (Lanjutan)**

Disamping itu, telah disepakati bahwa agar HBAP dapat secara efisien menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan ruang lingkup yang ditetapkan dalam MSA, maka Bank dan HBAP akan membentuk suatu komite yang diberi nama Komite Penasehat ("Komite") yang akan diketuai oleh eksekutif senior dari salah satu pihak yang ditunjuk dengan kesepakatan dari Bank dan HBAP. Anggota-anggota Komite akan mencakup Direksi Bank dan eksekutif senior HBAP.

Melalui Komite tersebut, HBAP dapat memberikan usulan kepada manajemen Bank di bidang-bidang yang bermanfaat dari diberikannya pengetahuan perbankan kepada Bank. Bank dapat menentukan sendiri apakah akan melaksanakan atau tidak usulan-usulan yang diberikan oleh HBAP melalui Komite.

Perjanjian Layanan Jasa Antargrup - HBAP

Pada tanggal 9 Mei 2012, Bank telah menandatangani Perjanjian Layanan Jasa Antargrup dengan HBAP, dimana HBAP telah setuju untuk memberikan jasa-jasa yang berkaitan dengan Teknologi Informasi (TI), termasuk namun tidak terbatas pada jasa-jasa sebagai berikut ini:

1. Konversi *platform* sistem dan dukungan pemeliharaan yang berkelanjutan,
2. Pengembangan sistem *internet banking* dalam negeri,
3. Pengembangan solusi cara pengiriman pesan dalam negeri,
4. Dukungan pengujian fungsional,
5. Pengelolaan proyek, konsultasi dan pelatihan ,
6. Dukungan pelaksanaan proyek operasional TI,
7. Penyediaan lingkungan pengembangan TI dari pusat data Tseung Kwan Operations (TKO) di Hongkong,
8. Operasi dan dukungan Operasi Teknologi Informasi (ITO) jarak jauh untuk sistem dalam negeri Bank, dan
9. Pembebanan kembali biaya operasional *internet banking* yang berasal dari luar negeri.

Perjanjian Layanan Jasa Antargrup - HSBC Software Development (India) Private Limited

Pada tanggal 9 Mei 2012, Bank dan HSBC Software Development (India) Private Limited telah menandatangani Perjanjian Layanan Jasa Antargrup, dimana HSBC Software Development (India) Private Limited telah setuju untuk memberikan layanan jasa Teknologi Informasi sebagai berikut ini:

1. Proyek kegiatan operasional TI
2. Pelatihan sistem TI/perbankan

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**Management Support Agreement (Continued)**

Moreover, it has been agreed that, to enable HBAP to carry out its duty and obligation in the most efficient way according to the scope determined in MSA, the Bank and HBAP shall establish the Advisory Committee ("Committee") that will be chaired by a senior executive of a party as mutually appointed by both the Bank and HBAP. The members of the Committee shall comprise of the Board of Director of the Bank and senior executives of HBAP.

Through the Committee, HBAP may provide suggestions to the Bank's management on areas in which the Bank may benefit from the sharing and transfer of Banking Know How. The Bank will retain the right to decide at its own discretion whether or not to implement suggestions raised by HBAP through the Committee.

Intra-Group Service Agreement - HBAP

On 9 May 2012, the Bank and HBAP have signed the Intra-Group Service Agreement, in which HBAP agrees to provide Information Technology (IT) services but not limited to below services as follows :

1. System platform conversion and on-going maintenance support,
2. Development of onshore internet banking system,
3. Development of the onshore messaging gateway solution,
4. Functional testing support,
5. Project management, consultancy, and training,
6. IT operations project implementation support,
7. Provision of IT development environment from Tseung Kwan Operations (TKO) data center in Hong Kong,
8. Remote Information Technology Operations (ITO) and support for the Bank onshore system, and
9. Offshore internet banking system operations recharge.

Intra Group Service Agreement - HSBC Software Development (India) Private Limited

On 9 May 2012, Bank and HSBC Software Development (India) Private Limited have signed Intra Group Service Agreement, in which HSBC Software Development (India) Private Limited agrees to provide Information Technology services as follows:

1. IT operations projects
2. IT/Banking systems training

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2012.

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the statements of financial position as of 31 December 2011 and 1 January 2011 have been reclassified to conform with the presentation of the statement of financial position as of 30 June 2012.

	31 Desember/December 2011			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>Reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassifications</i>	
Aset:				Assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain				Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	226.688	(226.688)	-	Related parties
Pihak ketiga	4.086.589	(4.086.589)	-	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia		4.086.589	4.086.589	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank				Loans and advances to banks
Pihak berelasi	-	226.688	226.688	Related party
Pihak ketiga	-	1.374	1.374	Third parties
Kredit yang diberikan kepada nasabah				Loans to customers
Pihak ketiga	13.908.510	(59.005)	13.849.505	Third parties
Biaya dibayar dimuka	-	58.487	58.487	Prepayments
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	13.501	13.501	Assets held for sale
Aset lain-lain	183.056	(71.988)	111.068	Other assets
Liabilitas:				Liabilities:
Utang pajak	15.989	17.815	33.804	Taxes payable
Beban akrual	-	75.039	75.039	Accruals
Liabilitas lain-lain	-	72.198	72.198	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	92.111	92.111	Short-term employee benefit obligation
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	314.794	(314.794)	-	Accruals and other liabilities
Ekuitas:				Equity:
Cadangan	5.591	(5.591)	-	Reserves
Cadangan umum dan wajib	-	2.148	2.148	General and legal reserve
Pendapatan komprehensif lain -- bersih	-	3.443	3.443	Other comprehensive income - net

1 Januari 2011/31 Desember 2010/
1 January 2011/31 December 2010

	1 Januari 2011/31 Desember 2010/ 1 January 2011/31 December 2010			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>Reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassifications</i>	
Aset:				Assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain				Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	1.231.638	(1.231.638)	-	Related parties
Pihak ketiga	4.554.484	(4.554.484)	-	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia		3.003.834	3.003.834	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank				Loans and advances to banks
Pihak berelasi	-	1.231.638	1.231.638	Related parties
Pihak ketiga	-	1.553.568	1.553.568	Third parties
Kredit yang diberikan kepada nasabah				Loans to customers
Pihak ketiga	11.344.569	(52.057)	11.292.512	Third parties
Biaya dibayar dimuka	-	44.300	44.300	Prepayments
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	12.339	12.339	Assets held for sale
Aset lain-lain	120.983	(56.639)	64.344	Other assets

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

37. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (Continued)

		1 Januari 2011/31 Desember 2010/ 1 January 2011/31 December 2010				
		Sebelum reklasifikasi/ Before Reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications		
Liabilitas:					Liabilities:	
Simpanan dari nasabah					Deposit from customers	
Pihak ketiga	18.393.766	(2.344)		18.391.422	Third parties	
Simpanan dari bank-bank lain					Deposit from other banks	
Pihak ketiga	189.021	2.344		191.365	Third parties	
Utang pajak	6.332	13.245		19.577	Taxes liabilities	
Beban akrual	-	60.600		60.600	Accruals	
Liabilitas lain-lain	-	155.934		155.934	Other liabilities	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	74.248		74.248	Short-term employee benefit obligation	
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	353.166	(353.166)		-	Accruals and other liabilities	
Ekuitas:					Equity:	
Cadangan	7.735	(7.735)		-	Reserves	
Cadangan umum dan wajib	-	1.648		1.648	General and legal reserve	
Pendapatan komprehensif lain - bersih	-	6.087		6.087	Other comprehensive income - net	

Beberapa akun dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2012.

Certain accounts in the statement of comprehensive profit for the six-month period ended 30 June 2011 have been reclassified to conform with the presentation of the statement of comprehensive profit for the year ended 30 June 2012.

		Sebelum reklasifikasi/ Before Reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications		
Pendapatan bunga	725.846	24.674		750.520	Interest income	
Provisi dan komisi	60.832	(60.832)		-	Fees and commissions	
Pendapatan provisi dan komisi	-	37.452		37.452	Fees and commissions income	
Beban provisi dan komisi	-	(9.219)		(9.219)	Fees and commissions expenses	
Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan	-	2.268		2.268	Net trading income	
Rugi atas transaksi valuta asing - bersih	(6.795)	6.795		-	Net loss on foreign exchange transactions	
Rugi atas seisi kurs - bersih	-	(1.889)		(1.889)	Net foreign exchange loss	
Laba (rugi) atas aset yang dimiliki untuk dijual	-	(142)		(142)	Gain (loss) on asset held for sale	
Pendapatan lainnya - bersih	4.581	(4.720)		(139)	Other income - net	
Beban umum dan administrasi	(123.232)	8.856		(114.376)	General and administrative expenses	
Pendapatan non-operasional - bersih:					Non-operating income - net:	
Laba penjualan aset tetap - bersih	513	(513)		-	Gain on sale of properties and equipment - net	
Rugi penjualan agunan yang diambil alih - bersih	(142)	142		-	Loss on sale of foreclosed asset - net	
Lain-lain	2.872	(2.872)		-	Others	

*Tidak diaudit

Unaudited*